



# Laporan Kinerja RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA TAHUN 2022



---

## **RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA**

Jalan Profesor Dokter R. Soeharso No. 28 Surakarta 57144 Telepon/Faksimile 0271-713055/720002  
surat elektronik: [rsupsurakarta@kemkes.go.id](mailto:rsupsurakarta@kemkes.go.id); laman: [rsupsurakarta.co.id](http://rsupsurakarta.co.id)

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta (RSUP) Surakarta tahun 2022 dapat diselesaikan.

LAKIP RSUP Surakarta tahun 2022 ini disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP RSUP Surakarta merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan kepada RSUP Surakarta selama kurun waktu 2022. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan instansi pemerintah yang baik dan bersih (*Good Corporate and Clean Government*).

LAKIP RSUP Surakarta disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP RSUP Surakarta ini memuat pencapaian atas Perjanjian Kinerja RSUP Surakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan tugas pokok melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan keunggulan di bidang penyakit paru, sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2020.

Semoga penyusunan LAKIP ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan RSUP Surakarta kedepan.

Surakarta, 30 Januari 2023  
Direktur  
  
dr. Jamiatun Rosidah, MM  
NIP. 197005032005012002

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menuntut pelaksanaan kegiatan di setiap lingkungan instansi pemerintahan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap pelaksanaan kegiatan di satuan kerja pemerintah, utamanya di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI harus dilaporkan secara berkala, termasuk pelaksanaan kegiatan di RSUP Surakarta.

Pengukuran terhadap berbagai indikator yang telah ditetapkan RSUP Surakarta selama tahun 2021 memberikan hasil yang beragam, sebagian besar indikator telah mencapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. Meskipun, masih tetap ada beberapa indikator yang tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan diawal tahun 2022. Secara keseluruhan, pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi
1. Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan;	1. POBO	Persen	45%	76,24%
	2. Audit Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;	3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus ( <i>success rate</i> )	Persen	85%	81,34%
	4. <i>Nett Death Rate</i>	Permil	≤24‰	16.71‰
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekpektasi);	5. Persentase Kepuasan Pasien	Persen	>85%	92,33%
	6. Persentase respon terhadap complain	Persen	100%	100%
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;	7. Waktu tunggu penanganan kegawat daruratan respirasi di IGD (ERRT)	Menit	≤30	1 menit 22 detik
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;	8. Jumlah institusi yang bekerjasama	PKS	29	29
	9. Jumlah penelitian terpublikasi	Kegiatan	2	2
	10. Jumlah pelatihan terakreditasi	Kegiatan	2	2
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;	11. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	Institusi	10	10
	12. Jumlah jejaring komunitas	Komunitas	1	1
	13. Persentase pelaksanaan SISRUITE di RS UPT Vertikal	Persen	70%	71,31%
7. Terwujudnya RS yang terakreditasi;	14. Pencapaian Akreditasi SNARS	Pencapaian	Ter akreditasi	Ter akreditasi

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi
8. Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel;	15. Jumlah Clinical Pathway terpenuhi	CP	32	32
	16. Persentase tindakan lanjut temuan audit	Persen	100	100%
9. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana;	17. Perijinan terselesaikan	Pencapaian	Terpenuhi nya 50% persyaratan perijinan RS kelas B	Terpenuhi 58,33%
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;	18. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi $\geq$ 20 jam	Persen	40%	60,16%
11. Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi;	19. Persentase sistem IT terintegrasi	Persen	70%	92,86%
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B.	20. Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana ( <i>Overall Equipment Effectiveness/OEE</i> )	Persen	40%	48%

Dari 20 indikator kinerja utama yang ada, tercapai sebanyak 19 indikator (95,00%) yang capaiannya  $\geq$ 100% dan 1 indikator (5,00%) yang capaiannya <100%. Indikator yang belum mencapai target yaitu indikator **Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (*success rate*)** yaitu 81,34% dari target 85% atau mencapai sebesar 95,69%.

Alokasi anggaran RSUP Surakarta tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp102.780.007.000,- dengan rincian bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp62.676.458.000,- dan dari BLU Rp40.103.549.000,-. Realisasi belanja anggaran tahun 2022 sebesar Rp93.688.964.547,- atau mencapai 91,15% dari alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp102.780.007.000,-.

Sementara pendapatan dari PNBPN pada tahun 2022 mencapai Rp40.631.940.011,- atau mencapai 150,49% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp27.000.000.000,-.

Secara fisik seluruh output kegiatan telah tercapai sehingga alokasi anggaran yang tidak terserap merupakan efisiensi kegiatan.

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	2
D. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	8
A. Program Kerja Tahun 2022.....	9
B. Perjanjian Kinerja.....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	16
B. Analisis Capaian Kinerja.....	17
C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	38
1. Sumber Daya Manusia .....	39
2. Sumber Daya Anggaran.....	40
D. Sumber Daya .....	41
1. Sumber Daya Manusia .....	41
2. Sumber Daya Anggaran.....	43
3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	44
E. Realisasi Anggaran .....	45
1. Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2022 .....	45
2. Realisasi Pendapatan Tahun 2022 .....	46
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Rencana Tindak Lanjut .....	49
<b>LAMPIRAN</b>	

Tabel 1. Perjanjian Kinerja RSUP Surakarta tahun 2022.....	14
Tabel 2. Target dan Realisasi atas Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 .....	16
Tabel 3. Perbandingan Biaya RS Tahun 2021 dan 2022 .....	40
Tabel 4. Pegawai RSUP Surakarta berdasar status kepegawaian 2021-2022 .....	41
Tabel 5. Jumlah PNS RSUP Surakarta berdasarkan Jabatan.....	41
Tabel 6. PNS RSUP Surakarta berdasarkan Golongan.....	42
Tabel 7. PNS RSUP Surakarta berdasarkan Usia .....	43
Tabel 8. PNS RSUP Surakarta berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 9. Anggaran RSUP Surakarta berdasar Kegiatan .....	44
Tabel 10. Perkembangan Barang Milik Negara Tahun 2022.....	45
Tabel 11. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2022 .....	45
Tabel 12. Rincian Pendapatan RSUP Surakarta Tahun 2022.....	46
Tabel 13. Rekapitulasi Capaian IKU Tahun 2022 .....	47

### A. Latar Belakang

Sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta diawali dengan dibentuknya BP4 Surakarta. Dalam perkembangannya, BP4 Surakarta kemudian berubah nama menjadi Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta. Tahun 2011, BBKPM Surakarta mengalami perpindahan menjadi Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan melalui Surat Penyerahan dari Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Nomor OT.01.01/Bl.4/274/2011 tanggal 26 Januari 2011. Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2354/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 532/MENKES/PER/IV/2007 meneguhkan keberadaan BBKPM Surakarta berada di bawah Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Bina Upaya Kesehatan Rujukan. Seiring dengan perubahan struktur organisasi di lingkungan Kementerian/Lembaga, pada tahun 2017 terbit Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Dalam peraturan tersebut, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan berganti nama menjadi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, dengan adanya perubahan tersebut terhitung tanggal 1 Januari 2018 BBKPM Surakarta berada dibawah koordinasi dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. Terbitnya Peraturan Menteri Nomor 61 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta menjadi landasan bagi perubahan status organisasi BBKPM Surakarta menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

Pada Tahun 2020, sehubungan dengan pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional, terbit Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta sebagai pengganti Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

Sebagai instansi pemerintah dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSUP Surakarta berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja. Pelaporan kinerja atau LAKIP dimaksudkan untuk mengevaluasi dan mengkomunikasikan capaian kinerja RSUP Surakarta dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran. LAKIP juga menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai sehingga kinerja ke depan dapat dilaksanakan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari

aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Penyusunan LAKIP RSUP Surakarta juga dimaksudkan untuk mengaplikasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tahun 2022, adalah tahun ketiga dari rangkaian 5 tahun pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis RSUP Surakarta periode 2020-2024. Pada tahun ketiga ini, harus diletakkan landasan yang kokoh dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka mencapai visi yang ingin dicapai selama 5 tahun yaitu menjadi Rumah Sakit Umum Pusat kelas B pada tahun 2024. LAKIP RSUP Surakarta disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.04/I/1568/12 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LAKIP adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi RSUP Surakarta.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran RSUP Surakarta. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kinerja RSUP Surakarta.

## **C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta, tugas pokok RSUP Surakarta adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, RSUP Surakarta menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis;
3. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
4. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
5. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;

6. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
  7. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
  8. Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
  9. Pengelolaan sumber daya manusia;
  10. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
  11. Pelaksanaan kerja sama;
  12. Pengelolaan sistem informasi;
  13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
  14. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.
- Selain menyelenggarakan fungsi di atas, RSUP Surakarta menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan keunggulan di bidang penyakit paru.

Susunan Organisasi RSUP Surakarta terdiri atas:

1. Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

Bidang Pelayanan dan Penunjang Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis; dan
- b. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis.

Bidang Pelayanan dan penunjang Kesehatan terdiri dari:

- a. Subkoordinator Pelayanan Medik

Subkoordinator Medik mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

- b. Subkoordinator Keperawatan

Subkoordinator Keperawatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

c. Subkoordinator Penunjang

Subkoordinator Penunjang mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang medis dan penunjang nonmedis.

2. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara

Bagian Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, pengelolaan sistem informasi, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Bagian Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan urusan perbendaharaan;
- c. Pelaksanaan anggaran;
- d. Pelaksanaan urusan akuntansi;
- e. Pengelolaan barang milik negara;
- f. Pengelolaan sistem informasi; dan
- g. Pemantauan, dan evaluasi, dan pelaporan.

Bagian Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri atas:

a. Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi

Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sistem informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

b. Subkoordinator Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran

Subkoordinator Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran mempunyai tugas melakukan urusan perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran.

c. Subkoordinator Akuntansi dan Barang Milik Negara

Subkoordinator Akuntansi dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan akuntansi dan pengelolaan barang milik negara.

3. Bagian Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum

Bagian Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan,

dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan, dan urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kerja sama, dan umum.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan administrasi sumber daya manusia;
- b. pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia;
- c. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia;
- d. pelaksanaan kesejahteraan sumber daya manusia;
- e. pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- f. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- g. pelaksanaan urusan hukum;
- h. penataan organisasi dan tata laksana;
- i. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- j. pelaksanaan urusan kerja sama;
- k. pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;
- l. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

Bagian Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum terdiri dari:

- a. Subkoordinator Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan  
Subkoordinator Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan kesejahteraan sumberdaya manusia dan pengelolaan pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.
- b. Subkoordinator Umum  
Subkoordinator Umum mempunyai tugas melakukan urusan hukum, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, kerja sama, kemitraan, tata usaha, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

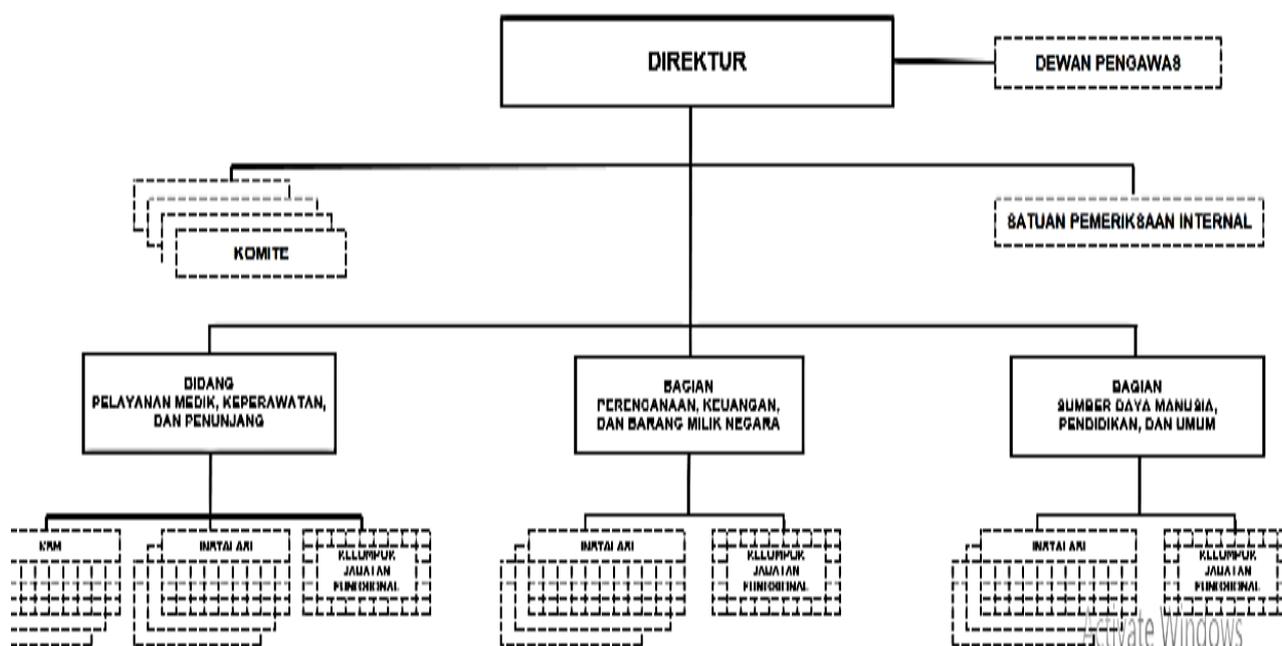
#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUP Surakarta terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Dewan Pengawas
- c. Satuan Pemeriksa Internal
- d. Komite

- e. Kepala Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
- f. Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara
- g. Kepala Bagian SDM, Pendidikan dan Umum
- h. Kelompok Staf Medis
- i. Kepala Instalasi
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.  
Struktur Organisasi RSUP Surakarta berdasar Permenkes Nomor 33 Tahun 2020



#### D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Surakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

#### BAB I. PENDAHULUAN

Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama

#### BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Dalam Bab II dijelaskan mengenai rencana strategi dan rencana kinerja. Pada bab ini juga disampaikan tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan serta indikator kinerja yang akan dilaksanakan tahun 2021 dalam rangka pencapaian visi dan misi RSUP Surakarta

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Bab III diuraikan pengukuran kinerja, sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang menggambarkan kekuatan yang dimiliki, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif dan perbaikan yang akan diambil.

### BAB IV. PENUTUP

Dalam Bab IV diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada periode 2020-2024, RSUP Surakarta telah menetapkan visinya sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis yaitu:

### VISI

**“MENJADI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT KELAS B PADA TAHUN 2024”**

Adapun misi RSUP Surakarta adalah:

### MISI

- 1. Melaksanakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik dengan pelayanan unggulan respirasi terpadu;**
- 2. Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul;**
- 3. Melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar;**
- 4. Mengembangkan upaya kesehatan masyarakat.**

Berdasar perumusan visi dan misi RSUP Surakarta diatas, maka dirumuskan lebih lanjut mengenai sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi, yaitu:

1. Terwujudnya kemandirian finansial dan *cost effectiveness* pelayanan;
2. Terwujudnya peningkatan capaian indicator kesehatan nasional;
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan “*beyond experience*” (melebihi ekpektasi);
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;
7. Terwujudnya rumah sakit yang terakreditasi;
8. Terwujudnya sistem tatakelola rumah sakit yang transparan dan akuntabel;
9. Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat;
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;
11. Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi;
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standar RSU kelas B.

Rumusan sasaran strategis tersebut di atas jika dikelompokkan menurut kerangka 4 komponen utama Design Transformasi RS Vertikal Kementerian Kesehatan maka dihasilkan matrik sebagai berikut:

Komponen	Penjelasan	Sasaran Strategis RSUP Surakarta
A. Perbaikan pengalaman pasien	Memperbaiki fasilitas pendukung dan waktu tunggu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terwujudnya pelayanan kesehatan "beyond experience" (melebihi ekspektasi)</li> </ul>
B. Peningkatan kualitas pemberi layanan	Meningkatkan produktifitas kerja dengan melakukan perbaikan sistem remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir yang berkeadilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terwujudnya peningkatan kapasitas dan <i>kapabilitas</i> SDM</li> </ul>
C. Peningkatan mutu layanan klinis:	Standarisasi pelayanan dengan Panduan Praktek Klinis (PPK) dan clinical pathway, serta peningkatan riset medis	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi</li> <li>▪ Terwujudnya rumah sakit umum pusat surakarta sebagai wahana pedidikan, pelatihan dan penelitian</li> </ul>
D. Peningkatan tata kelola RS:	Memperbaiki sistem, proses dan manajemen operasional rumah sakit secara efektif dan efisien melalui digitalisasi pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan</li> <li>▪ Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan Nasional</li> <li>▪ Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan</li> <li>▪ Terwujudnya RS yang terakreditasi</li> <li>▪ Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel</li> <li>▪ Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat</li> <li>▪ Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi</li> <li>▪ Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B</li> </ul>

Berkaitan dengan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, telah ditindaklanjuti dengan dilaksanakannya reuiu terhadap Rencana Strategis Bisnis RSUP Surakarta Tahun 2020-2024 pada tahun 2022.

#### A. Program Kerja Tahun 2022

Untuk mewujudkan VISI dan MISI RSUP Surakarta maka dipastikan langkah-langkah strategi diarahkan untuk mencapai target indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*). Dari 12 sasaran strategis, RSUP Surakarta mempunyai 20 indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) sebagai berikut:

- 1) POBO
- 2) Audit laporan keuangan
- 3) Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (*success rate*)

- 4) *Nett Death Rate*
- 5) Persentase kepuasan pasien
- 6) Persentase respon terhadap komplain
- 7) Waktu tunggu penanganan kegawatdaruratan respirasi di IGD (ERRT)
- 8) Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama
- 9) Jumlah penelitian terpublikasi
- 10) Jumlah pelatihan terakreditasi
- 11) Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan
- 12) Jumlah jejaring komunitas
- 13) Persentase pelaksanaan SISRUTE di RS UPT Vertikal
- 14) Pencapaian Akreditasi SNARS
- 15) Jumlah Clinical Pathway terpenuhi
- 16) Persentase tindaklanjut temuan audit
- 17) Perijinan terselesaikan
- 18) Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi  $\geq 20$  jam
- 19) Persentase sistem IT terintegrasi
- 20) Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana (*Overall Equipment Effectiveness/OEE*)

Untuk mewujudkan 20 indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) RSUP Surakarta tersebut, ditetapkan program kerja strategis yang bersifat pemantapan, perbaikan dan pengembangan. Program kerja strategis tersebut adalah:

1. Terwujudnya kemandirian finansial dan *cost effectiveness* pelayanan
  - a. Peningkatan kapasitas finansial
    - 1) Peningkatan kunjungan
    - 2) Revisi tariff layanan
    - 3) Pengembangan layanan
  - b. Kendali biaya
    - 1) Pengendalian waktu pengajuan klain JKN
    - 2) Analisis rasio keuangan
    - 3) Pengendalian biaya pelayanan JKN
    - 4) Peningkatan efisiensi pemanfaatan TT rawat inap
    - 5) Pengendalian BMHP dan Obat
  - c. Penatausahaan keuangan
    - 1) Penyusunan Laporan Keuangan RS

- 2) Penyusunan dan atau update kebijakan/pedoman/prosedur/ Surat Keputusan/SOP
  - 3) Penatalaksanaan DBR yang *update*
  - 4) Audit Laporan Keuangan oleh KAP
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional
- a. Penguatan sistem pelayanan TB dan TB MDR;
    - 1) Rapat koordinasi
    - 2) Surveilans dan money TB
    - 3) Promosi Kesehatan TB
    - 4) Pemantauan pasien mangkir
    - 5) Pengendalian faktor risiko (penyuluhan TB)
  - b. Penguatan sistem pelayanan
    - 1) Peningkatan respon time penanganan kasus pasien kritis
    - 2) Pelaksanaan EWS, PEWS, MEOWS sesuai standar
    - 3) Penyediaan obat Live saving
    - 4) Pelaporan kejadian kematian pasien rawat inap >48 jam
    - 5) Pembuatan/reviu SOP
    - 6) Digitalisasi layanan
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan "*beyond experience*" (melebihi ekpektasi)
- a. Penerapan *service excellent*
    - 1) Pelayanan tepat waktu
    - 2) Ketepatan visit dokter di rawat ina
    - 3) Perbaikan waktu tunggu layanan
    - 4) Survey kepuasan pelanggan internal
    - 5) Survey kepuasan pelanggan eksternal
  - b. Penanganan komplain
    - 1) Pelaporan Tindak lanjut komplain pelanggan
    - 2) Pembinaan SDM yang Excellent
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi
- a. Penguatan sistem pelayanan UGD
    - 1) Peningkatan respon time penanganan kasus pasien respirasi kritis
    - 2) Ketepatan sistem triage pasien respirasi
5. Terwujudnya Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian
- a. Peningkatan kerjasama pendidikan dan pelatihan

- 1) Pemasaran layanan pendidikan dan penelitian
- 2) Perbaikan sarana dan prasarana
- 3) Monitoring dan evaluasi dan koordinasi kerjasama dengan mitra
- b. Publikasi hasil penelitian
  - 1) Pelaksanaan penelitian internal
  - 2) Workshop penulisan artikel publikasi
- c. Pemenuhan standar akreditasi penyelenggara pelatihan unit Diklat
  - 1) Pengajuan akreditasi
  - 2) Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan yang sudah terakreditasi
  - 3) Penyelenggaraan pelatihan terakreditasi
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan
  - a. Pengembangan jejaring
    - 1) Kerjasama pendidikan dan penelitian (jejaring diklit)
    - 2) Kerjasama pelayanan kesehatan (jejaring pelayanan)
  - b. Penguatan jejaring UKM
    - 1) Koordinasi Upaya Kesehatan Masyarakat dengan lintas sektor
    - 2) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
    - 3) Sosialisasi pelayanan keluarga berencana (PKBRS)
    - 4) Sosialisasi pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) kepada stakeholder
    - 5) Pendampingan kelompok stunting
  - c. Pelayanan rujukan terpadu
    - 1) Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terpadu
    - 2) Peningkatan persentase *respon time* Sisrute di RSUP
7. Terwujudnya Rumah Sakit yang terakreditasi
  - a. Survei akreditasi KARS
    - 1) Asesmen internal (*self assessment*)
    - 2) Pengajuan borang
    - 3) Asesmen lapangan
    - 4) Survei akreditasi
  - b. Pelaksanaan Survei akreditasi oleh lembaga akreditasi RS
8. Terwujudnya sistem tatakelola Rumah Sakit yang transparan dan akuntabel
  - a. Pengembangan tata kelola klinis yang baik
    - 1) Penyusunan dan *updating Clinical Pathway*

- 2) Pelaksanaan *Clinical Pathway* RS
  - 3) Evaluasi *Clinical Pathway*
  - b. Pengelolaan tindak lanjut temuan audit
    - 1) Pengelolaan tindak lanjut temuan audit
    - 2) Tindak lanjut rekomendasi LHP/hasil audit
    - 3) Akuntabilitas kinerja
9. Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat
- a. Peningkatan status RS
    - 1) Pemenuhan SDM
    - 2) Pemenuhan dokumen perijinan lainnya
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM
- a. Peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM
    - 1) Pelatihan pengembangan kompetensi (seminar, diklat, workshop dll)
    - 2) Pelatihan manajemen RS
  - b. Pendidikan lanjut bagi pegawai
    - 1) Pendidikan lanjut profesi
    - 2) Pendidikan lanjut S2
    - 3) Pendidikan lanjut S1
11. Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi
- a. Pengembangan SIMRS terintegrasi
    - 1) Pengembangan modul SIMRS
    - 2) Pengembangan aplikasi pendukung SIMRS
    - 3) Pengintegrasian IT dengan satu sehat
  - b. Peningkatan SDM
    - 1) Pelatihan/Seminar/Workshop SDM IT
  - c. Pemenuhan sarana pendukung sistem informasi rumah sakit
    - 1) Pengadaan perangkat keras (hardware) dan lunak (software)
    - 2) Pemeliharaan peralatan dan jaringan IT
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B
- a. Pemeliharaan peralatan medis
  - b. Pemeliharaan peralatan non medis
  - c. Pemeliharaan prasarana gedung dan bangunan
  - d. Pengadaan peralatan kesehatan
  - e. Pengadaan sarana prasarana dan peralatan perkantoran

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Dalam hal ini, perjanjian kinerja RSUP Surakarta tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen antara Direktur RSUP Surakarta dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan untuk mencapai target-target yang tertera dalam Rencana Strategis Bisnis 2020-2024.

RSUP Surakarta telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2022 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya. Perjanjian kinerja ini telah mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSUP Surakarta periode 2020-2024.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja RSUP Surakarta tahun 2022

SASARAN STRATEGIS/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1. Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan;	1. POBO	45%
	2. Audit laporan keuangan	WTP
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;	3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus ( <i>success rate</i> )	85%
	4. <i>Nett Death Rate</i>	≤24%
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekpektasi);	5. Persentase kepuasan pasien	>85%
	6. Persentase respon terhadap komplain	100%
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;	7. Waktu tunggu penanganan kegawatdaruratan respirasi di IGD (ERRT)	≤30 menit
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;	8. Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	29
	9. Jumlah penelitian terpublikasi	2
	10. Jumlah pelatihan terakreditasi	2
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;	11. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	10
	12. Jumlah jejaring komunitas	1
	13. Persentase pelaksanaan SISRUTE di RS UPT Vertikal	70%
7. Terwujudnya RS yang terakreditasi;	14. Pencapaian Akreditasi SNARS	Terakreditasi
8. Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel;	15. Jumlah <i>Clinical Pathway</i> terpenuhi	32

SASARAN STRATEGIS/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	16. Persentase tindaklanjut temuan audit	100%
9. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana;	17. Perijinan terselesaikan	Terpenuhinya 50% persyaratan perijinan RS kelas B
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;	18. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi $\geq 20$ jam	40%
11. Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi;	19. Persentase sistem IT terintegrasi	70%
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B.	20. Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana ( <i>Overall Equipment Effectiveness/OEE</i> )	40%

Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Surakarta, merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022. Pada bab ini akan diuraikan pengukuran, evaluasi dan analisis kinerja RSUP Surakarta selama tahun 2022, keberhasilan yang dicapai maupun permasalahan terkait, beserta rekomendasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Pengukuran tingkat capaian kinerja RSUP Surakarta tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUP Surakarta tahun 2022 dengan realisasinya. Berikut disampaikan tingkat capaian kinerja RSUP Surakarta tahun 2022 berdasarkan hasil pengukurannya

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran dan analisis pencapaian kinerja bertujuan untuk mendapat informasi mengenai masing-masing sasaran dan indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja RSUP Surakarta apabila dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan ditetapkan di awal tahun. Pencapaian atas target dan realisasi seluruh indikator pada tahun 2022 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Target dan Realisasi atas Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi
1. Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan;	1. POBO	Persen	45%	76,24%
	2. Audit Keuangan	WTP	WTP	WTP
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;	3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus ( <i>success rate</i> )	Persen	85%	81,34%
	4. <i>Nett Death Rate</i>	Permil	≤24‰	16,71‰
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekpektasi);	5. Persentase Kepuasan Pasien	Persen	>85%	92,33%
	6. Persentase respon terhadap complain	Persen	100%	100%
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;	7. Waktu tunggu penanganan kegawatdaruratan respirasi di IGD (ERRT)	Menit	≤30	1 menit 22 detik
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan,	8. Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	PKS	29	29
	9. Jumlah penelitian terpublikasi	Kegiatan	2	2

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi
pelatihan dan penelitian;	10. Jumlah pelatihan terakreditasi	Kegiatan	2	2
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;	11. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	Institusi	10	10
	12. Jumlah jejaring komunitas	Komunitas	1	1
	13. Persentase pelaksanaan SISRU di RS UPT Vertikal	Persen	70%	71,31%
7. Terwujudnya RS yang terakreditasi;	14. Pencapaian Akreditasi SNARS	Pencapaian	Terakreditasi	Terakreditasi
8. Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel;	15. Jumlah Clinical Pathway terpenuhi	CP	32	32
	16. Persentase tindaklanjut temuan audit	Persen	100	100%
9. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana;	17. Perijinan terselesaikan	Pencapaian	Terpenuhi nya 50% persyaratan perijinan RS kelas B	58,33%
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;	18. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi $\geq$ 20 jam	Persen	40%	60,16%
11. Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi;	19. Persentase sistem IT terintegrasi	Persen	70%	92,86%
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B.	20. Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana (Overall Equipment Effectiveness/OEE)	Persen	40%	48%

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

### 1. Sasaran Terwujudnya Kemandirian Finansial Dan *Cost Effectiveness* Pelayanan

Sasaran pertama dalam rangka mencapai visi yang hendak dicapai RSUP Surakarta adalah Terwujudnya kemandirian finansial dan *cost effectiveness* pelayanan. Dalam rangka mengetahui pencapaian keberhasilan sasaran tersebut, RSUP Surakarta telah menetapkan indikator kinerja utama yaitu:

#### a. Rasio POBO

Rasio POBO merupakan perbandingan antara pendapatan PNBPN dibagi dengan biaya operasional. Sedangkan pengertian dari pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak

berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN.

1) Kondisi yang dicapai

Rasio pendapatan operasional dibanding biaya operasional (POBO) RSUP Surakarta tahun 2022 sebesar 76,24%. Artinya efisiensi biaya yang dikeluarkan RSUP Surakarta sebesar 76,24%. Hal ini disebabkan capaian pendapatan RS melebihi target yang telah ditetapkan. Tahun 2022 45% pendapatan RS bersumber dari klaim Covid-19.

Dibanding dengan target jangka menengah (sampai akhir Renstra 50%) maka pencapaian indikator POBO telah melebihi dari target yang ditetapkan.

Dengan tercapainya rasio POBO ini, RSUP Surakarta ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Rasio pendapatan operasional dibanding biaya operasional tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021, POBO sebesar 141,19%, sedangkan pada tahun 2022 pencapaian indikator POBO adalah sebesar 76,24%. Tahun 2021 dan 2022 capaian rasio POBO lebih tinggi dari standar POBO yang ditetapkan untuk RS vertikal (75%) dan target jangka menengah RSUP Surakarta sebesar 50%.

3) Permasalahan yang dihadapi

Dengan adanya pandemik covid-19, pendapatan RSUP Surakarta mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pendapatan dari klaim pelayanan Covid-19 membantu memenuhi target pendapatan. Jika pandemik covid-19 sudah tidak ada, RSUP Surakarta harus mampu berinovasi meningkatkan pelayanan dan sumber-sumber pendapatan lain untuk mencapai target tahun selanjutnya.

4) Usul pemecahan masalah

Terhadap kendala dan permasalahan yang muncul tersebut diusulkan beberapa usulan pemecahan masalah, diantaranya:

- a) Penguatan terhadap marketing RS untuk memperkenalkan produk-produk layanan RSUP Surakarta
- b) Pengelolaan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan baru
- c) Pengendalian biaya operasional RS
- d) Optimalisasi utilisasi aset dan sarana yang dimiliki untuk peningkatan pelayanan kepada pasien dan masyarakat

## b. Audit Laporan Keuangan

Sebagai satuan kerja yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU sejak tahun 2011 maka setiap tahun laporan keuangan dan kinerja RSUP Surakarta tahun sebelumnya wajib dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik. Pada tahun 2022, RSUP Surakarta telah menetapkan target Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas opini audit laporan keuangan tahun 2021.

### 1) Kondisi yang dicapai

Hasil audit laporan keuangan tahun 2021 yang dilakukan oleh auditor independen (Kantor Akuntan Publik) menunjukkan bahwa laporan keuangan dan kinerja RSUP Surakarta tahun 2021 mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

Dengan tercapainya indikator ini RSUP Surakarta ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

### 2) Perbandingan tahun sebelumnya

Target capaian audit laporan keuangan tahun 2020 dan tahun 2021 oleh KAP adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan target tersebut selama 2 tahun tercapai dengan opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

### 3) Permasalahan yang dihadapi

a) Tarif RSUP Surakarta saat ini masih menggunakan PMK tarif BBKPM Surakarta dengan pelayanan yang terbatas sehingga menyulitkan penetapan tarif untuk tindakan/layanan yang baru.

b) Koordinasi internal yang belum optimal seperti BAST barang modal yang terlambat diberikan kepada petugas BMN sehingga pencatatan BMN di aplikasi menjadi tertunda

### 4) Usul pemecahan masalah

a) Telah diusulkan revisi PMK tarif RSUP Surakarta ke Eselon I dan Kemenkes

b) Melakukan reviu SOP pengadaan barang dan pencatatan BMN;

## 2. Sasaran Terwujudnya Peningkatan Capaian Indikator Kesehatan Nasional

Indikator kinerja utama untuk mengetahui pencapaian sasaran strategis terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional yaitu:

### a. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (*success rate*)

Angka kesembuhan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap

Angka minimal yang harus dicapai adalah 85%. Angka kesembuhan digunakan untuk mengetahui hasil pengobatan. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai 85%, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan, yaitu berapa pasien dengan hasil pengobatan lengkap, meninggal, gagal, default, dan pindah.

1) Kondisi yang dicapai

Angka capaian persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (*success rate*) pada tahun 2022 sebesar 81,34%. Keberhasilan pengobatan pasien TB merupakan salah satu upaya RSUP Surakarta dalam mensukseskan program nasional Eliminasi TB tahun 2025.

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Capaian persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (*success rate*) pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Capaian tahun 2021 sebesar 78,17% sementara capaian tahun 2022 sebesar 81,34%.

3) Permasalahan yang dihadapi

Jumlah pasien TB berobat di RSUP mengalami penurunan karena adanya pandemik yang membuat masyarakat takut berobat ke RS. Pengobatan Pasien TB memerlukan waktu yang panjang dan kepatuhan pasien untuk menuntaskan pengobatan. Kepatuhan pasien untuk menyelesaikan pengobatan TB secara lengkap seringkali menjadi kendala RS dalam melakukan monitoring keberhasilan pengobatan TB.

Selama pandemi Covid-19 kegiatan monitoring pasien TB melalui kunjungan rumah tidak dilaksanakan.

4) Usul pemecahan masalah

- a) Mengadakan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat bahwa tetap aman untuk berobat di RSUP karena menerapkan zonasi wilayah infeksius dan penerapan protocol kesehatan yang ketat
- b) Melakukan refreasing ilmu mengenai TB untuk medis maupun paramedis yang terlibat di dalam penanganan pasien TB
- c) Menjalin kerjasama yang baik antara RSUP Surakarta dan fasyankes di wilayah eks Karesidenan Surakarta dalam pelayanan respirasi khususnya TB.

## b. **Nett Death Rate (NDR)**

*Nett Death Rate* adalah banyaknya kejadian kematian pasien yang terjadi sesudah periode 48 jam setelah pasien rawat inap masuk rumah sakit. Perhitungan *Nett Death Rate* yaitu Jumlah kejadian kematian pasien rawat inap >48 jam dibagi Jumlah seluruh pasien rawat inap yang keluar hidup dan mati dikali 1000.

### 1) Kondisi yang dicapai

Target atas pencapaian tersebut pada tahun 2022 adalah apabila ada kejadian kematian 48 jam setelah dirawat adalah  $\leq 24\%$  dengan realisasi atas pencapaian indikator tersebut rata-rata selama tahun 2022 adalah sebesar 16,71%.

### 2) Perbandingan tahun sebelumnya

Capaian NDR pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Capaian tahun 2021 sebesar 63,44% sementara capaian tahun 2022 sebesar 16,71%.

### 3) Permasalahan yang dihadapi

Capaian NDR tahun 2022 sudah sesuai standar yang ditetapkan yaitu  $\leq 24\%$ , namun dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari adanya kendala dan permasalahan yang muncul berkaitan dengan pencapaian indikator tersebut adalah:

- a) Sistem pengawasan dan koordinasi yang terpadu antar unit dan instalasi pelayanan masih belum optimal
- b) Jumlah dan kompetensi SDM masih terbatas untuk melayani kasus berat dan kritis

### 4) Usulan Pemecahan Masalah

Dalam rangka mengatasi kendala dan permasalahan yang muncul tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peningkatan koordinasi antar unit dan instalasi pelayanan
- b) Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM yang melayani kasus berat dan kritis

## 3. Sasaran Terwujudnya Pelayanan Kesehatan “*Beyond Experience*”

### a. **Persentase kepuasan pelanggan**

Kepuasan Pelanggan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan dan juga merupakan cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUP Surakarta.

Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Tahun 2021 telah dilakukan reviu terhadap Renstra Bisnis RSUP Surakarta 2020-2024, dimana salah satu diantaranya adalah perubahan terhadap target indikator persentase kepuasan pelanggan yang semula 90% menjadi >85% (Standar Nasional INM  $\geq 80\%$ ).

1) Kondisi yang dicapai

Survei pengukuran indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 dilakukan 1 kali kegiatan. Survey dilaksanakan selama 5 bulan dimulai dengan penyusunan proposal, pengembangan instrumen penelitian dan selanjutnya dilaksanakan proses pengambilan data dengan menggunakan link Google Form

Tahun 2022 dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pasien RSUP Surakarta. Penilaian kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUP Surakarta Tahun 2022 adalah sebesar 92,33% dari target yang ditetapkan yaitu >85%.

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Capaian persentase kepuasan pelanggan tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan, pada tahun 2021 penilaian kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUP Surakarta adalah sebesar 88,13% sedangkan penilaian kepuasan masyarakat pada tahun 2022 adalah sebesar 92,33%.

3) Permasalahan yang dihadapi

a) Selama pandemi Covid-19 RSUP Surakarta memberlakukan pembatasan beberapa tindakan pelayanan untuk mencegah penularan Covid-19 dan lebih menghususkan melakukan peningkatan capaian pemanfaatan layanan rawat inap pelayanan pasien Covid-19.

b) Pemahaman terhadap pertanyaan kepada pelanggan masih banyak yang belum dimengerti sehingga memungkinkan terjadinya bias dalam penilaian yang diberikan dan Sehingga tidak bisa menggali informasi secara maksimal terutama informasi atau masukan yang bersifat informasi terbuka dari responden.

4) Usul pemecahan masalah

Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi kepada pasien terkait pencegahan Covid-19 dan penyakit infeksi lainnya serta memberikan kepastian layanan yang akan diperoleh pasien.

## b. Persentase Kecepatan respon terhadap komplain

Setiap komplain dan keluhan pada dasarnya merupakan masukan bagi perbaikan pelayanan yang diberikan kepada pasien dan masyarakat, setiap komplain atau keluhan masyarakat wajib untuk selalu ditindaklanjuti. Seluruh pasien atau masyarakat yang menyampaikan komplain atau keluhan pada dasarnya menginginkan tindak lanjut atas komplain yang mereka ajukan direspon secara cepat dan tepat. Guna mengetahui tingkat responsive atas penanganan komplain tersebut maka ditetapkanlah indikator kinerja utama berupa persentase kecepatan respon terhadap komplain.

### 1) Kondisi yang dicapai

Kecepatan respon terhadap komplain adalah kecepatan Rumah sakit dalam menanggapi komplain baik tertulis, lisan atau melalui mass media yang sudah diidentifikasi tingkat risiko dan dampak risiko dengan penetapan grading/dampak risiko berupa ekstrim (merah), Tinggi (kuning), Rendah (hijau), dan dibuktikan dengan data, dan tindak lanjut atas respon time komplain tersebut sesuai dengan kategorisasi/grading/dampak risiko.

Warna Merah: cenderung berhubungan dengan polisi, pengadilan, kematian, mengancam sistem/kelangsungan organisasi, potensi kerugian material dll.

Warna Kuning: cenderung berhubungan dengan pemberitaan media, potensi kerugian in material, dll.

Warna Hijau: tidak menimbulkan kerugian berarti baik material maupun immaterial.

Komplain-komplain tersebut dapat disampaikan melalui form keluhan pelanggan, email maupun langsung disampaikan kepada petugas.

Target atas indikator tersebut pada tahun 2022 adalah sebesar 100%. Pencapaian atas indikator tersebut sebesar 100%.

Keberhasilan pencapaian target indikator ini merupakan komitmen RSUP Surakarta dalam memberikan layanan prima untuk memenuhi harapan pelanggan.

### 2) Perbandingan tahun sebelumnya

Terdapat peningkatan capaian indikator kecepatan respon terhadap komplain, capaian pada tahun 2021 sebesar 89,58% sementara pada tahun 2022 mencapai 100%.

- 3) Permasalahan yang dihadapi  
Komplain dari pelanggan atau pasien RSUP Surakarta tidak mencantumkan identitas yang jelas sehingga mengakibatkan keluhan atau komplain dari pelanggan yang bersangkutan tidak dapat ditindaklanjuti.
- 4) Usul pemecahan masalah  
Memberikan informasi dan edukasi kepada seluruh pelanggan atau pasien yang hendak mengajukan keluhan atau komplain agar menuliskan identitas diri dengan lengkap sehingga memudahkan RSUP Surakarta untuk memberikan umpan balik tindaklanjut keluhan tersebut.

#### 4. Sasaran Terwujudnya Pelayanan Unggulan Respirasi

##### a. Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi di IGD (ERRT)

Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi di IGD (ERRT) adalah waktu yang dibutuhkan pasien yang datang dengan kegawatdaruratan respirasi untuk mendapatkan penanganan segera, sejak pasien datang di IGD RS. Kegawatdaruratan respirasi adalah penyakit atau kondisi pada saluran pernapasan/respirasi dan atau paru yang dapat menimbulkan *distress* atau gagal napas yang mengancam jiwa, misalnya: Pneumothorax, effuse pleura massif, asma acute, PPOK eksaserbasi akut dan hemoptisis massif.

- 1) Kondisi yang dicapai  
Realisasi atas pencapaian indikator waktu tunggu penanganan kegawatdaruratan respirasi di IGD (ERRT) pada tahun 2022 adalah 1 menit 22 detik atau mencapai 195,67% dari target <30 menit. Hal ini didukung oleh SDM IGD terlatih sehingga siap dan cepat tanggap dalam melakukan triage dan tindakan kedaruratan. Penerapan SISRUITE juga turut mendukung tercapainya indikator ini.
- 2) Perbandingan tahun sebelumnya  
Realisasi atas pencapaian indikator waktu tunggu penanganan kegawatdaruratan respirasi di IGD (ERRT) pada tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena indikator ini baru diterapkan pada tahun 2022.
- 3) Permasalahan yang dihadapi  
Capaian penanganan kegawatdaruratan respirasi di IGD saat ini sudah baik dan tidak melebihi standar waktu yang sudah ditetapkan (kurang dari 30 menit).

4) Usul pemecahan masalah

Koordinasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan perlu ditingkatkan lagi.

**5. Sasaran Terwujudnya Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta Sebagai Wahana Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian**

Dalam rangka menilai keberhasilan sasaran strategis Terwujudnya Rumah Sakit Umum Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian ditetapkanlah indikator kinerja utama, yaitu:

**a. Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama**

1) Kondisi yang dicapai

RSUP Surakarta merupakan tempat bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan praktek kerja lapangan. Penelitian dan dan praktek kerja lapangan tersebut dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai insitusi pendidikan baik dari sekitar Kota Surakarta maupun dari luar Kota Surakarta. Melihat tingginya minat dari berbagai institusi pendidikan untuk mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan penelitian dan praktek kerja lapangan serta untuk mengukur pencapaian atas sasaran strategis terwujudnya Rumah Sakit Umum Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian maka pada tahun 2022 ditetapkanlah indikator berupa jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama dengan jumlah target 29 institusi pendidikan.

Realisasi atas pencapaian indikator jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama dalam bidang pendidikan kesehatan paru pada tahun 2022 adalah sebanyak 29 institusi. Institusi yang telah bekerjasama tersebut adalah:

- |  |  |
|--|--|
| 1) Stikes Nasional                             | 16) Univ Aisyiyah Surakarta                            |
| 2) Fak Ilmu Kesehatan UMS                      | 17) Univ Duta Bangsa                                   |
| 3) Politeknik Indonusa Surakarta               | 18) SMK Trisakti Gemolong                              |
| 4) Fisioterapi Univ Abdurrab Pekanbaru         | 19) Fak Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta |
| 5) Fak Kedokteran UNS                          | 20) Univ Setia Budi Surakarta                          |
| 6) Univet Sukoharjo                            | 21) Akfis Dustira Cimahi                               |
| 7) Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Mulia     | 22) SMART Emergency Kudus                              |
| 8) Prodi D3 RMIK Poltekkes Bhakti Mulia        | 23) SMK Citra Medika Sukoharjo                         |
| 9) Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Bhakti Mulia | 24) Universitas Sahid Surakarta                        |
| 10) Bapelkes Semarang                          | 25) Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri       |
| 11) ITS PKU Muhammadiyah Ska                   | 26) SMK N 1 Sawit                                      |
| 12) SMK Citra Medika Sukoharjo                 | 27) Universitas Kusuma Husada Surakarta                |
| 13) Universitas Ngudi Waluyo                   | 28) Prodi DIII Farmasi UNS                             |
| 14) Fak Kedokteran UMS                         | 29) RSUD Dr. Harjono Ponorogo                          |
| 15) Poltekkes Surakarta Praktik                |  |

RSUP Surakarta dan institusi pendidikan menyediakan tempat pebelajaran yang akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa kesehatan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sesuai kompetensi yang diharapkan sesuai standar pendidikan akademik dan standar pendidikan profesi.

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Pencapaian atas indikator jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama dalam bidang pendidikan tahun 2021 sebanyak 28 institusi. Sedangkan jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama pada tahun 2022 sebanyak 29 institusi, terdapat kenaikan dibanding tahun sebelumnya.

3) Permasalahan yang dihadapi

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian indikator jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama adalah:

- a) Meskipun terdapat perubahan dalam naskah MOU khususnya dalam klausul perubahan nomenklatur dari Balai menjadi Rumah Sakit, belum semua institusi pendidikan memperbaharui naskah MOU dengan pertimbangan belum habis masa berlakunya
- b) Belum semua permohonan untuk melaksanakan kegiatan praktek di RSUP Surakarta dapat difasilitasi karena waktu yang bersamaan dan jumlah peserta yang melebihi kapasitas ruang diklat maupun ruang pelayanan.

4) Usul pemecahan masalah

- a) Lebih mengoptimalkan koordinasi dengan pihak institusi pendidikan dalam pengaturan kalender akademik dan pengaturan jumlah peserta praktek
- b) Membuat model pembelajaran dengan daring untuk proses bimbingan.

Terwujudnya RSUP Surakarta sebagai wahana pendidikan dan pelatihan serta penelitian bertujuan untuk meningkatkan fungsi RS sebagai wahana pendidikan dan pelatihan serta penelitian RSUP Surakarta. Sasaran strategis ini tercapai dengan pencapaian target pada indikator jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama, indikator ini tercapai 29 jumlah institusi. Sasaran strategis ini memberikan dampak:

- Dikenalnya RSUP Surakarta sebagai institusi tempat pendidikan, pelatihan serta penelitian
- Pengembangan keilmuan dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan
- Meningkatkan pendapatan selain pelayanan kesehatan yang dilaksanakan

## **b. Jumlah penelitian terpublikasi**

Penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah penelitian yang dilakukan oleh staf medis yang mampu diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional dalam setahun. Publikasi bisa dilakukan dalam media jurnal, poster, buku maupun media lainnya.

### **1) Kondisi yang dicapai**

Pada tahun 2022 sebanyak 2 penelitian yang telah dilaksanakan di RSUP Surakarta yang dipublikasikan dalam jurnal.

### **2) Pencapaian indikator penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 sama dengan capaian pada tahun 2021 yaitu 2 penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal.**

Penelitian yang telah dipublikasikan tahun 2022 sebanyak 2 penelitian dalam Jurnal Ilmu Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta.

<https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/544>

dan

<https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/513/215>

### **3) Permasalahan yang dihadapi**

a) Masih minimnya minat untuk melakukan kegiatan penelitian di RSUP Surakarta

b) Penerapan ethical clearance terhadap penelitian yang akan dilakukan belum optimal

### **4) Usul pemecahan masalah**

a) Menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian atau universitas dan juga profesional untuk terlibat dalam kegiatan penelitian di RSUP Surakarta

b) Mendorong SDM di RSUP Surakarta untuk menjadikan penelitian bagian dari upaya pengembangan kompetensi.

## **c. Jumlah pelatihan terakreditasi**

Jumlah pelatihan terakreditasi adalah jumlah penyelenggaraan kegiatan pelatihan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai RSUP Surakarta yang dalam pelaksanaannya mengacu pada kaidah diklat Pusdiklat SDM Kesehatan Kemenkes RI.

### **1) Kondisi yang dicapai**

Tahun 2022 RSUP Surakarta melaksanakan Diklat terakreditasi sebanyak 2 jenis pelatihan terakreditasi. Pada tahun 2022 pelatihan terakreditasi yang dilaksanakan di RSUP Surakarta sebanyak 2 kegiatan yaitu Pelatihan BTCLS dan Pelatihan Pembimbing Klinik dengan Model Perceptorship

- 2) Perbandingan tahun sebelumnya  
Pencapaian indikator pelatihan terakreditasi yang dilaksanakan pada tahun 2022 sama dengan tahun 2021 yaitu ada 2 jenis pelatihan terakreditasi yang dilaksanakan.
- 3) Permasalahan yang dihadapi
  - a) Unit Diklat RSUP Surakarta belum terakreditasi, sehingga untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan harus dilakukan dengan model pengampunan dan kerjasama dengan unit diklat yang sudah terakreditasi
  - b) Belum semua permohonan magang atau belajar di RSUP Surakarta dapat di fasilitasi atau diterima karena keterbatasan daya tampung
- 4) Usul pemecahan masalah
  - a) Saat ini sedang proses pengajuan akreditasi unit Diklat di RSUP Surakarta
  - b) Koordinasi dengan pihak eksternal dalam hal ini institusi pendidikan untuk mengatur schedule pengiriman peserta pendidikan di RSUP Surakarta

## **6. Sasaran Terwujudnya Kerjasama Strategis Pelayanan Kesehatan**

Sebagai Rumah Sakit Umum, RSUP Surakarta dituntut untuk menjalin kerjasama dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan lain. Dalam rangka menilai keberhasilan sasaran strategis terwujudnya Kerjasama Strategis Pelayanan Kesehatan ditetapkanlah indikator kinerja utama, yaitu:

### **a. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan**

#### **1) Kondisi yang dicapai**

RSUP Surakarta dengan fasilitas pelayanan kesehatan lain mewujudkan jejaring kerjasama antar fasilitas pelayanan kesehatan yang aktif agar tercipta pelayanan yang komprehensif bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat terlayani dengan baik.

Sampai tahun 2022, jumlah institusi yang bekerjasama dengan RSUP Surakarta sebanyak 10 (sepuluh) institusi. Institusi yang bekerjasama tersebut adalah:

- |                                     |                          |
|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. RS Orthopedi Surakarta           | 6. Puskesmas Pajang      |
| 2. RS PKU Surakarta                 | 7. Puskesmas Colomadu II |
| 3. RSUD Dr. Muwardi Surakarta       | 8. Klinik Rosma          |
| 4. Laboratorium Klinik Prodia       | 9. Klinik Griya Sehat    |
| 5. Laboratorium Klinik Darma Husada | 10. Klinik Nurifa        |

#### **2) Perbandingan tahun sebelumnya**

Pencapaian indikator jumlah institusi yang bekerjasama dengan RSUP Surakarta pada tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Pada tahun 2021 jumlah institusi yang bekerjasama dengan RSUP Surakarta sebanyak 9 institusi, sementara tahun 2022 menjadi 10 institusi. Tidak dapat dibandingkan, karena merupakan akumulasi dari jumlah institusi yang bekerja sama pada tahun sebelumnya.

- 3) Permasalahan yang dihadapi  
Kecenderungan fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk merujuk pasien ke rumah sakit umum daerah.
- 4) Usul pemecahan masalah
  - a) Advokasi dengan Dinas Kesehatan se eks Karesidenan Surakarta
  - b) Peningkatan mutu layanan dan pemenuhan sarana dan prasarana sebagai RS

#### **b. Jumlah Jejaring Komunitas**

Indikator jejaring komunitas merupakan wujud pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan masyarakat RSUP Surakarta.

Jejaring layanan kesehatan penting dibentuk dan dikembangkan oleh rumah sakit, mengingat melalui jejaring dapat dilakukan pemberian informasi dan advokasi tentang wujud pelayanan rumah sakit yang representative.

Pelayanan kesehatan yang holistik bagi masyarakat menuntut sebuah pelayanan kolaboratif antar profesi kesehatan baik dalam setting klinis (rumah sakit) maupun dengan komunitas, dalam bentuk usaha promotif, preventif, dan kuratif.

- 1) Kondisi yang dicapai  
Pada tahun 2022 telah dilaksanakan jejaring komunitas yang berhasil terbentuk dan memberikan kontribusi kepada upaya kesehatan masyarakat di RSUP Surakarta yaitu Komunitas TB RO (resisten obat) SEMAR Surakarta.
- 2) Perbandingan tahun sebelumnya  
Realisasi atas pencapaian indikator jumlah jejaring komunitas pada tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena indikator ini baru diterapkan pada tahun 2022.
- 3) Permasalahan yang dihadapi  
Belum banyak komunitas yang dilibatkan dalam jejaring layanan kesehatan rumah sakit.
- 4) Usul pemecahan masalah  
Eliminasi TBC menjadi tanggung jawab semua pihak, bahkan lintas sektor di luar sektor kesehatan serta komunitas. Peran komunitas sangat penting, bahkan hal ini sejalan dengan strategi penanggulangan TBC Nasional 2020-2024 dimana pelibatan komunitas penting dilakukan terutama dalam mendukung upaya

diagnosis dan pengobatan untuk mencapai peningkatan angka keberhasilan pengobatan TBC.

**c. Persentase pelaksanaan SISRUTE di RS UPT Vertikal**

Pelayanan pasien rujukan merupakan pelayanan yang harus dilakukan secara terencana, terpadu dan berkesinambungan, hal ini terkait dengan penanganan awal pasien secara baik, cepat dan tepat. Manakala penanganannya tidak dilakukan secara terencana, terpadu dan berkesinambungan akan memberikan dampak pada pasien yaitu berupa keterlambatan dalam memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pasien yang masuk RS.

Sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE) merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal. Dimana seluruh proses rujukan dilakukan secara terintegrasi.

Persentase pelaksanaan SISRUTE di RS UPT vertikal adalah persentase kasus rujukan melalui SISRUTE yang memiliki respon time kurang dari 1 jam.

1) Kondisi yang dicapai

Capaian rerata persentase pelaksanaan SISRUTE di RSUP Surakarta tahun 2022 adalah 71,31%.

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Capaian persentase pelaksanaan SISRUTE tahun 2022 adalah 71,31% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 71,11%.

3) Permasalahan yang dihadapi

a) Dari Januari sampai dengan pertengahan April 2022, Aplikasi SISRUTE mengalami Downtime.

b) Terdapat perubahan cara pelaksanaan aplikasi SISRUTE yaitu untuk user name menjadi per individu, harus terdaftar disistem dan mendapatkan OTP yang tiap 30 detik apabila tidak aktif harus login lagi dengan OTP yang baru.

4) Usul pemecahan masalah

a) Membuat usulan SDM pelayanan di tiap unit/instalasi didaftarkan di aplikasi SISRUTE.

b) Menambah komputer untuk pemantauan aplikasi SISRUTE di IGD

c) Bekerjasama dengan IT untuk pengembangan aplikasi SISRUTE yang bisa terintegrasi dengan SIMRS Khanza

## 7. Sasaran Terwujudnya Rumah Sakit Yang Terakreditasi

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan diamanatkan bahwa setiap rumah sakit harus terakreditasi. Akreditasi diberikan kepada rumah sakit yang telah berdiri selambat-lambatnya 2 tahun setelah berdiri.

### a. Pencapaian Akreditasi SNARS

#### 1) Kondisi yang dicapai

Sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis RSUP Surakarta periode 2020-2024, tahapan menuju RS yang terakreditasi telah ditetapkan sebagai berikut:

- a) Persiapan
- b) Pendampingan
- c) Akreditasi
- d) Survey internal

Tahun 2022 merupakan tahun pelaksanaan survey akreditasi di RSUP Surakarta oleh KARS.

Hasil pelaksanaan survey akreditasi oleh KARS didapatkan RSUP Surakarta berhasil lulus akreditasi dengan paripurna.

#### 2) Perbandingan tahun sebelumnya

Tahun 2020 adalah tahun persiapan akreditasi, sedangkan tahun 2021 dilakukan pendampingan akreditasi sebagai tahapan lanjutan dalam penilaian akreditasi RS, dan tahun 2022 adalah tahun pelaksanaan survey akreditasi oleh KARS.

#### 3) Permasalahan yang dihadapi

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian indikator RS akreditasi nasional adalah masih minimnya pengetahuan dari pegawai mengenai akreditasi rumah sakit. Akreditasi rumah sakit merupakan hal baru bagi pegawai, sehingga diperlukan komitmen yang sangat kuat dari pegawai untuk dapat memahami mengenai akreditasi beserta seluruh komponen penilaiannya.

#### 4) Usul pemecahan masalah

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada diperlukan langkah-langkah usulan pemecahan masalah dengan penguatan untuk persiapan menuju Rumah Sakit terakreditasi dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti berbagai pelatihan dan workshop mengenai akreditasi, serta penguatan komitmen, membuka wawasan serta meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

## 8. Sasaran Sistem Tata Kelola Rumah Sakit Yang Transparan dan Akuntabel

### a. Jumlah Clinical Pathway terpenuhi

*Clinical pathway* merupakan panduan pemberian terapi dan pelayanan bagi pasien untuk satu jenis diagnosa penyakit dan dimaksudkan untuk mewujudkan pelayanan yang aman bermutu dan efisien bagi masyarakat. Jumlah pembuatan dan pengesahan *Clinical Pathway* sesuai dengan pelayanan/jenis penyakit terbanyak, dan yang membutuhkan biaya besar.

#### 1) Kondisi yang dicapai

*Clinical pathway* yang terpenuhi pada tahun 2022 adalah sebanyak 32 CP, melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 29 CP. *Clinical pathway* tersebut adalah sebagai berikut:

- |                                       |                                   |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. TB (Rajal)                         | 17. Miringotomi                   |
| 2. Asma (Rajal)                       | 18. Ca Nasopharing                |
| 3. PPOK Exacerbasi Acute (Ranap)      | 19. Othematoma                    |
| 4. Pneumonia Sepsis (Ranap)           | 20. Otitis Media Efusi            |
| 5. TB Hemoptysis (Ranap)              | 21. Polipektomi                   |
| 6. TB-DIH (Ranap)                     | 22. Rhinitis Alergi               |
| 7. Asma Exacerbasi Acute (Ranap)      | 23. Bronkiektasis Terinfeksi      |
| 8. Covid-19 (Ranap)                   | 24. Empiema Sepsis                |
| 9. SNH/Stroke Non Hemorrhagic (Ranap) | 25. KAD/Ketoasidosis Diabetik     |
| 10. ARDS (Ranap)                      | 26. Krisis Hipertensi             |
| 11. Abces Leher                       | 27. Gagal Jantung                 |
| 12. Benda Asing Jalan Napas           | 28. Abces Paru                    |
| 13. CHL/Conductive Hearing Loss       | 29. Otitis media supuratif kronis |
| 14. Epistaxis                         | 30. HIV                           |
| 15. Endoskopi Laring                  | 31. Ca Paru Pro Diagnosis         |
| 16. Konkotomi                         | 32. Ca Laring                     |

#### 2) Perbandingan tahun sebelumnya

Pencapaian indikator jumlah *Clinical pathway* yang terpenuhi pada tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 jumlah *Clinical pathway* yang terpenuhi sebanyak 29 CP, sementara tahun 2022 sebanyak 32 CP.

#### 3) Permasalahan yang dihadapi

Saat ini pemenuhan *clinical pathway* masih menjadi prioritas berkaitan dengan operasionalisasi RSUP Surakarta, sementara kegiatan evaluasi kepatuhan terhadap *clinical pathway* belum terlaksana.

- 4) Usul pemecahan masalah  
Perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan pelaksanaan *clinical pathway* yang ada.

**b. Persentase tindak lanjut temuan audit**

Sebagai instansi yang telah menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum, RSUP Surakarta harus mengedepankan prinsip pengelolaan instansi yang baik melalui akuntabilitas dan transparansi. Untuk menjalankan fungsi tersebut maka dibentuklah Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelayanan dan kinerja yang ada di RSUP Surakarta.

- 1) Kondisi yang dicapai  
Berdasarkan perhitungan KPI tiap bulan, didapatkan temuan audit yang telah ditindaklanjuti sampai dengan tahun 2022 sebesar 100%.
- 2) Perbandingan tahun sebelumnya  
Capaian tindak lanjut temuan audit pada tahun 2022 sama dengan capaian tahun 2021 yaitu 100%.
- 3) Perbandingan standar nasional  
Standar nasional yang digunakan adalah standar yang ditetapkan oleh Menpan RB terkait dengan zona integritas menuju WBK WBBM bahwa persentase tindak lanjut temuan audit adalah 100%.
- 4) Permasalahan yang dihadapi
  - a) Mekanisme reward and punishment bagi unit kerja terkait penyelesaian tindak lanjut temuan audit belum diterapkan.
  - b) Pembuatan aplikasi pemantauan tindak lanjut pengawasan secara real time yang direncanakan belum selesai.
  - c) Kurangnya kapasitas dan kapabilitas SD auditor di SPI.
- 5) Usul pemecahan masalah
  - a) Melakukan koordinasi kembali dengan IT terkait penyelesaian aplikasi pemantauan tindak lanjut pengawasan.
  - b) Pengusulan penambahan SDM auditor di SPI
  - c) Meningkatkan kapasitas SDM SPI
  - d) Evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan program kerja di PKPT SPI

## 9. Sasaran Terwujudnya Status Institusi BBKPM Menjadi Rumah Sakit Umum Pusat

### a. Perijinan terselesaikan

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, maka seluruh Rumah Sakit, baik yang akan berdiri maupun fasilitas pelayanan kesehatan yang akan berubah menjadi Rumah Sakit maka wajib memiliki ijin, yaitu terdiri atas ijin mendirikan dan ijin operasional.

Ijin operasional RS sangat dibutuhkan sebagai pendukung pelaksanaan kewenangan RSUP Surakarta dalam pelayanan kesehatan guna mewujudkan pelayanan yang aman, bermutu dan efisien.

Perijinan terselesaikan adalah pencapaian perijinan operasional Rumah Sakit Umum kelas B terpenuhi. Adapun kriteria syarat perijinan RS kelas B terpenuhi:

- AMDAL RS
- ANDALALIN
- Ijin peralatan sarana proteksi kebakaran: Hydrant, lift, genset
- Feasibility Study
- DED (Detail Enggining Desain)
- Master Plan
- Kalibrasi Peralatan
- Akreditasi
- Usulan Pembangunan Gedung pelayanan kelas B
- Usulan SDM pemenuhan SDM pelayanan Kelas B
- Pemenuhan 200 TT
- Pemenuhan SDM kelas B

Target capaian indikator perijinan terselesaikan pada tahun 2022 adalah terpenuhinya 50% persyaratan perijinan RS kelas B.

#### 1) Kondisi yang dicapai

Kriteria	Capaian 2022
• AMDAL RS	100
• ANDALALIN	100
• Ijin peralatan sarana proteksi kebakaran: Hydrant, lift, genset	100
• Feasibility Study	100
• DED (Detail Enggining Desain)	100
• Master Plan	100
• Kalibrasi Peralatan	100
• Akreditasi	100
• Usulan Pembangunan Gedung pelayanan kelas B	-
• Usulan SDM pemenuhan SDM pelayanan Kelas B	-
• Pemenuhan 200 TT	-
• Pemenuhan SDM kelas B	-
Jumlah	700
% capaian secara keseluruhan	58,33

Capaian indikator perijinan terselesaikan pada tahun 2022 adalah terpenuhinya 58,33% persyaratan perijinan RS kelas B.

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Capaian Indikator ini tidak dapat diperbandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, karena merupakan proses tahapan dalam pemenuhan persyaratan perijinan rumah sakit kelas B pada tahun 2024.

3) Permasalahan yang dihadapi

Banyaknya sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh RSUP Surakarta untuk memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021, mengingat RSUP Surakarta baru operasional pada tahun 2020.

4) Usul pemecahan masalah

Melakukan koordinasi dan pengajuan tambahan anggaran ke Kementerian Kesehatan guna pemenuhan persyaratan sarana dan prasarana sebagai RSUP Surakarta.

## 10. Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM

### a. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi $\geq 20$ jam

Adalah persentase pegawai RSUP Surakarta yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (pelatihan/workshop/sarasehan/kursus/penataran/magang/seminar/simposium/bimtek/sosialisasi/e-learning/pembelajaran jarak jauh/coaching/kegiatan sejenis)  $\geq 20$  jam dalam satu tahun.

1) Kondisi yang dicapai

Capaian persentase pegawai RSUP Surakarta yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi  $\geq 20$  jam pada tahun 2022 sebesar 60,16% dari target yang ditetapkan sebesar 40%.

Pengembangan kompetensi pegawai dimaksudkan untuk membangun kapasitas dan kapabilitas internal untuk memberikan pelayanan yang aman, bermutu dan efisien bagi masyarakat.

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Capaian persentase pegawai yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi  $\geq 20$  jam pada tahun 2021 sebesar 55,29%, sementara pada tahun 2022 mengalami peningkatan capaiannya menjadi 60,16%.

3) Permasalahan yang dihadapi

Kegiatan pengembangan kompetensi SDM pada umumnya adalah upaya untuk meningkatkan ketrampilan atau praktek. Masih naik turunnya kasus Covid-19

mengakibatkan kegiatan pelatihan dengan praktek dan mengumpulkan banyak orang masih dibatasi pelaksanaannya.

Selain itu jenis kegiatan diklat (workshop, pelatihan atau kegiatan sejenisnya) yang diikuti oleh karyawan mempunyai durasi yang lebih singkat.

- 4) Usul pemecahan masalah
  - a) Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi SDM yang dilaksanakan secara online (daring).
  - b) Mengoptimalkan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh internal Rumah Sakit.

## 11. Sasaran Terwujudnya Sistem Informasi RS Yang Terintegrasi

Pasal 44 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 menyebutkan bahwa “*Setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*”. Untuk melaksanakan pencatatan dan pelaporan tersebut dibutuhkan sistem informasi kesehatan yang handal guna mendukung pelayanan di Rumah Sakit.

### a. Persentase sistem IT terintegrasi

Persentase Sistem IT terintegrasi adalah persentasi sistem informasi yang terintegrasi antara seluruh unit yang ada di RS yang berbasis komputer dan perangkat IT lainnya. Pengembangan sistem IT yang terintegrasi ini dimaksudkan untuk membangun kapasitas dan kapabilitas internal untuk memberikan pelayanan yang aman, bermutu dan efisien.

Tahapan Implementasi dan Integrasi Modul Aplikasi SIMRS:

#### Level I

- 1) Sistem Antrian
- 2) Front Office (pendaftaran)
- 3) Poliklinik / Rawat Jalan
- 4) Billing System

#### Level II

- 5) Rawat Inap
- 6) IGD
- 7) Laboratorium
- 8) Radiologi
- 9) Integrasi Sistem lain (*bridging system*)

#### Level III

- 10) Instalasi Gizi
- 11) Rehabilitasi Medik
- 12) Logistik dan Persediaan
- 13) ICU / NICU / PICU
- 14) Farmasi

#### Level IV

- 15) Manajemen Keuangan, Akuntansi dan Aset

- 16) Pemulasaraan Jenazah
- 17) Sistem Kepegawaian
- 18) OK / Kamar Operasi
- Level V
- 19) E-Medical Record
- 20) Pendidikan dan Pelatihan

1) Kondisi yang dicapai

Pencapaian atas indikator terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi pada tahun 2022 adalah 92,86%.

Modul yang sudah terintegrasi pada SIMRS sebanyak 13 modul dari 14 modul yang ditargetkan (4 Modul pada Level I, 5 Modul pada Level II dan 5 Modul pada Level III).

NO	LEVEL	MODUL	TARGET	JUMLAH	IMPLEMENTASI
1	Level I	1) System Antrian	2020	1	1
		2) System front Office (Pendaftaran)		1	1
		3) Poliklinik / Rawat Jalan		1	1
		4) Billing System		1	1
2	Level II	1) Rawat Inap	2021	1	1
		2) IGD		1	1
		3) Laboratorium		1	1
		4) Radiologi		1	1
		5) Integrasi Sistem lain (Bridging system)		1	1
3	Level III	1) E-Medical Record	2022	1	1
		2) OK / Kamar Operasi		1	1
		3) Logistik dan Persediaan Medis		1	1
		4) Logistik dan Persediaan Non Medis		1	0
		5) Farmasi		1	1
NILAI PENCAPAIAN				14	13
PERSEN PENCAPAIAN					92.86%

2) Perbandingan tahun sebelumnya

Modul yang sudah terintegrasi pada SIMRS pada tahun 2021 sebanyak 7 modul dari 9 modul yang ditargetkan (Level I + Level II), sementara sampai dengan tahun 2022 modul yang terintegrasi sudah mencapai 92,86% dari target 70% modul terintegrasi Level I+Level II+Level III.

3) Permasalahan yang dihadapi

Implementasi penggunaan SIMRS Khanza telah dilakukan pada bulan April 2021, dari evaluasi dengan unit-unit yang ada masih ditemukan data yang belum benar (valid) dan adanya kebutuhan pengembangan modul terkait pelayanan, hal ini menjadi kendala tersendiri dalam proses pengembangan IT di RSUP Surakarta.

4) Usul pemecahan masalah

Koordinasi internal antar instalasi/unit untuk meningkatkan komitmen dalam pelaksanaan SIMRS Khanza dan peningkatan kompetensi tim IT melalui pelatihan/kursus.

## 12. Sasaran Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Standard RSU Kelas B

### a. Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana (*Overall Equipment Effectiveness/OEE*)

Tingkat kehandalan sarana dan prasarana atau *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* adalah hasil pengukuran kehandalan sarana dan prasarana tertentu yang dilihat dari 3 aspek yaitu: ketersediaan, kinerja dan kualitas.

- Ketersediaan (*availability*) : **Ke**, adalah perbandingan jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari alat tersebut direncanakan beroperasi
- Kinerja (*performance*) : **Ki**, adalah kemampuan alat yang ada dibagi kemampuan ideal alat
- Kualitas (*quality*) : **Ku**, adalah keluaran yang baik yang dihasilkan oleh suatu alat dibagi dengan total keluaran dari alat tersebut.

Peralatan yang akan dilakukan penilaian minimal peralatan sterilisasi, laundry dan peralatan sanitasi. Rumah sakit dapat menetapkan peralatan non-medis lainnya yang akan dilakukan penilaian keandalannya.

#### 1) Kondisi yang dicapai

Peningkatan keandalan sarana dan prasarana dimaksudkan untuk membangun kapasitas dan kapabilitas internal untuk memberikan pelayanan yang aman, bermutu dan efisien bagi masyarakat

Capaian persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana (OEE) selama tahun 2022 adalah sebesar 48%.

#### 2) Perbandingan tahun sebelumnya

Pencapaian persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana pada tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana sebesar 44,50%, sementara tahun 2022 sebesar 48%.

#### 3) Permasalahan yang dihadapi

Masih minimnya jumlah pasien RSUP Surakarta dan proses pengajuan SIP beberapa dokter spesialis masih berproses yang berakibat proses penghitungan OEE alat kesehatan masih belum optimal.

- 4) Usul pemecahan masalah
  - a. Melakukan koordinasi dengan Bidang PMKP dalam penyediaan layanan sebagai upaya peningkatan jumlah kunjungan;
  - b. Melakukan koordinasi dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dalam upaya peningkatan rujukan pasien ke RSUP Surakarta;
  - c. Melakukan upaya promosi kelembagaan, dalam upaya mengenalkan pelayanan RSUP Surakarta dan meningkatkan kepercayaan dan kunjungan pelanggan.

### C. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

RSUP Surakarta sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan pelayanan dengan tetap mengutamakan keselamatan pasien serta pendapatan setiap tahunnya.

Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan sumber anggaran. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja RSUP Surakarta senantiasa berupaya melakukan efisiensi dalam rangka pencapaian atas target kinerja yang telah ditargetkan.

#### 1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) kesehatan di lingkungan RSUP Surakarta tahun 2022 sebanyak 257 orang (36 orang tenaga medis, 105 orang tenaga perawat/bidan, dan 64 orang tenaga kesehatan lainnya dan 41 orang tenaga non kesehatan).

Jumlah kunjungan pasien tahun 2022 sebesar 47.189 kunjungan (rawat jalan 40.330, rawat inap 3.070, dan rawat darurat 3.789).

Dari data diatas terlihat rasio jumlah kunjungan dibandingkan dengan jumlah SDM nakes adalah sebesar 218,46% (47,189 dibagi 216). Ini menunjukkan produktivitas SDM kesehatan RSUP Surakarta yang tinggi. Berdasarkan ABK RSUP Surakarta masih memerlukan penambahan SDM untuk melayani 104 TT yang tersedia.

Manajemen RS terus mengupayakan program pemberdayaan SDM guna meningkatkan serta efektifitas kinerja yang berimbas pada profesionalisme kerja yang bermuara pada kesejahteraan seluruh karyawan di lingkungan RSUP Surakarta. Untuk analisis atas efisiensi penggunaan SDM, RSUP Surakarta memberikan tanggungjawab kinerja kepada bagian yang berhubungan dengan target kinerja dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tupoksi masing-masing, membuat laporan kinerja serta kegiatan harian dalam log book.

## 2. Sumber Daya Anggaran

Sumber daya anggaran RSUP Surakarta Tahun 2022 berjumlah Rp102.780.007.000,- yang terdiri dari anggaran Rupiah Murni (RM) Rp62.676.458.000,- dan anggaran BLU Rp 40.103.549.000,-. Realisasi sampai akhir tahun 2022 dalam mendukung tercapainya kinerja RSUP Surakarta untuk anggaran RM adalah sebesar Rp55.591.751.061,- atau mencapai 88,70% dan untuk anggaran BLU adalah sebesar Rp38.097.213.486,- atau mencapai 95,00%. Secara keseluruhan realisasi atau penyerapan anggaran tahun 2022 mencapai sebesar Rp 93.688.964.547,- atau sebesar 91,15% dari alokasi anggaran sebesar Rp102.780.007.000,-.

Realisasi anggaran tersebut dilaksanakan melalui efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan dan pengadaan yang telah dilakukan tanpa mengurangi volume kegiatan maupun output. Dari sisi pengadaan, efisiensi anggaran didapat dari selisih nilai HPS yang dilelangkan dengan nilai kontrak berdasarkan penawaran yang diajukan oleh penyedia. Untuk pengadaan melalui e-purchasing, efisiensi anggaran diperoleh dari pembebasan biaya/ongkos pengiriman oleh penyedia.

Biaya yang dikeluarkan RS dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar 98,41%, sedangkan biaya yang dikeluarkan RS dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2022 tercatat sebesar 150,80%. Terjadi peningkatan biaya RS sebesar 3,36% yang salah satu penyebabnya adanya penambahan SDM yang cukup signifikan sebagai dampak dari upaya peningkatan layanan di RS.

Perbandingan biaya yang dikeluarkan RS tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Perbandingan Biaya RS Tahun 2021 dan 2022

No.	Uraian	TA 2021	%	TA 2022	%
1	PNBP	63,902,197,507		40,631,940,011	
2	Beban Operasional	62,885,773,189	98.41%	65,001,396,409	159.98%
	Beban pegawai	22,762,843,722	35.6%	25,813,718,090	63.5%
	Beban persediaan	20,362,532,386	31.9%	13,223,383,964	32.5%
	Beban barang dan jasa	7,453,402,679	11.7%	8,966,225,407	22.1%
	Beban pemeliharaan	2,908,594,929	4.6%	4,297,683,467	10.6%
	Beban perjalanan dinas	423,571,572	0.7%	567,024,122	1.4%
	Beban penyusutan dan amortisasi	8,974,827,901	14.0%	12,133,361,359	29.9%
	Beban penyisihan piutang tak tertagih	-	0.0%		0.0%

## D. SUMBER DAYA

### 1. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya RSUP Surakarta perlu didukung dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang memadai. SDM selama kurun waktu sampai dengan 31 Desember tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Pegawai RSUP Surakarta berdasar status kepegawaian 2021-2022

No	Jenis Ketenagaan	2021	2022
1.	PNS	160	198
2.	PPPK	-	2
3.	Non PNS	70	57
Jumlah		230	257

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total pegawai RSUP Surakarta kondisi sampai bulan Desember 2022 berjumlah 257 orang, dengan rincian 198 Orang berstatus PNS (77,04%), 2 Orang berstatus PPPK (0,78%) dan 57 orang berstatus Non PNS (22,18%).

Tabel 5. Jumlah PNS RSUP Surakarta berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	PNS	PPPK	Non PNS	Jumlah
1	Struktural				
	a. Pejabat Eselon III A	1			1
	b. Pejabat Eselon III B	3			3
	c. Pejabat Eselon IV B	0			0
2	Dokter Umum	15		1	16
3	Dokter Gigi	1			1
4	Dokter Spesialis Paru	3			3
5	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2			2
6	Dokter Spesialis Radiologi	1			1
7	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1			1
8	Dokter Spesialis THT-KL	1			1
9	Dokter Spesialis Bedah	2			2
10	Dokter Spesialis Obgyn	2			2
11	Dokter Spesialis Anestesi	2			2
	Dokter Spesialis Mata	1			1
	Dokter Spesialis Anak	1			1
12	Ners	11			11
	Perawat DIII	46	1	28	75
13	Perawat Gigi	2			2
14	Apoteker	7			7
15	Asisten Apoteker	10		2	12
16	Bidan	8		9	19

No	Jabatan	PNS	PPPK	Non PNS	Jumlah
17	Pranata Laboratorium Kesehatan	11		4	15
18	Radiografer	7		1	8
19	Perekam Medis	8	1	5	14
20	Fisioterapis	3			3
21	Nutrisionis	3			3
22	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	3			3
23	Epidemiolog Kesehatan	2			2
24	Sanitarian	2			2
25	Teknisi Elektro Medis	2			2
26	Pembimbing K3	2			2
27	Pranata Komputer	5		1	6
28	Auditor	1			1
29	Pranata Humas	2		1	3
30	Analisis Kepegawaian	2			2
31	Perencana	2			2
32	Arsiparis	5			5
33	Sekretaris	1			1
34	Keuangan	8		3	11
35	Administrasi lain	9		2	11
	Jumlah	198	2	57	257

Berdasar tabel diatas, per bulan Desember 2022 dari 198 PNS, jumlah pejabat struktural eselon IIIa sejumlah 1 Orang (0,51%), pejabat eselon IIIb sejumlah 3 Orang (1,51%), jabatan fungsional kesehatan sejumlah 158 orang (79,80%), jabatan fungsional non kesehatan sejumlah 36 orang (18,18%).

Tabel 6. PNS RSUP Surakarta berdasarkan golongan

No	Golongan	2021	Tambah	Kurang	2022
1.	Golongan IV	13			14
2.	Golongan III	116			127
3.	Golongan II	31			57
	Jumlah	160			198

Berdasar data pada tabel diatas, terlihat bahwa jumlah PNS RSUP Surakarta Golongan IV berjumlah 14 Orang (7,07%), Golongan III berjumlah 127 Orang (64,14%) dan Golongan II berjumlah 57 (28,79%).

Dilihat dari segi usia, PNS RSUP Surakarta dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

Tabel 7. PNS RSUP Surakarta berdasarkan Usia

No	Usia	2021	Tambah	Kurang	2022
1.	Usia 20 tahun - 30 tahun	18	26	1	44
2.	Usia >30 tahun - 40 tahun	58	14	3	69
3.	Usia >40 tahun - 50 tahun	59	2	2	59
4.	Usia >50 tahun	25	2	1	26
Jumlah		160	44	7	198

Berdasar data pada tabel diatas, terlihat bahwa jumlah PNS RSUP Surakarta mayoritas berusia antara >30-40 tahun. Usia tersebut merupakan usia produktif guna melaksanakan tugas dan fungsi. Kondisi tersebut harus dimanfaatkan guna mengembangkan RSUP Surakarta.

Tabel 8. PNS RSUP Surakarta berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	2021	Tambah	Kurang	2022
1.	SLTP	1			1
2.	SLTA	10			10
3.	Diploma 1	1		1	1
4.	Diploma III/Akademi	75	29		104
5.	Diploma IV	4			4
6.	Sarjana	33			32
7.	Pasca Sarjana dan Dokter	26	7	2	31
8.	Spesialis	12	4		16
	TOTAL	160	40	3	198

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai memiliki latar belakang pendidikan diploma, sarjana serta pasca sarjana. Potensi ini merupakan kekuatan RSUP Surakarta untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan disiplin dan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.

## 2. Sumber Daya Anggaran

Alokasi anggaran RSUP Surakarta di awal tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp66.801.435.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Bersumber dari BLU : Rp27.000.000.000,-
- Bersumber dari Rupiah Murni : Rp39.801.435.000,-

Pada bulan Mei 2022 RSUP Surakarta menggunakan saldo awal sebesar Rp13.103.549.000,- yang dipergunakan untuk pengadaan alat kesehatan. Alokasi

anggaran RSUP Surakarta setelah penambahan saldo awal menjadi Rp79.904.984.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Bersumber dari BLU : Rp40.103.549.000,-
- Bersumber dari Rupiah Murni : Rp39.801.435.000,-

Pada bulan Oktober 2022 RSUP Surakarta mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp24.932.537.000,- yang berasal dari anggaran belanja tambahan (ABT) PEN, namun juga terdapat pengurangan anggaran belanja pegawai (AA) sebesar Rp2.057.514,-. Sehingga alokasi anggaran RSUP Surakarta adalah sebesar Rp102.780.007.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Bersumber dari BLU : Rp40.103.549.000,-
- Bersumber dari Rupiah Murni : Rp62.676.458,000,-

Dari total alokasi anggaran yang diterima RSUP Surakarta tersebut, rincian alokasi anggaran berdasar kegiatan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Anggaran RSUP Surakarta berdasar Kegiatan

No	Kegiatan	Alokasi DIPA
<i>DIPA AWAL</i>		<i>66.801.435.000,-</i>
1.	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksanaan Teknis Ditjen Yankes	27.000.000.000,-
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	39.801.435.000,-
<i>SETELAH PENAMBAHAN PENGGUNAAN SALDO AWAL</i>		<i>79.904.984.000,-</i>
1.	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksanaan Teknis Ditjen Yankes	50.103.549.000,-
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	29.801.435.000,-
<i>SETELAH PENAMBAHAN ABT PEN &amp; PENGURANGAN BELANJA PEGAWAI (AA)</i>		<i>102.780.007.000,-</i>
1.	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksanaan Teknis Ditjen Yankes	75.036.086.000,-
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	27.743.921.000,-

### 3. Sumber Daya Sarana Dan Prasarana

Laporan perkembangan Barang Milik Negara (BMN) tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Perkembangan Barang Milik Negara Tahun 2022

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun 2022		
		Saldo awal	Mutasi	Saldo akhir
I	<b>POSISI BMN DI NERACA</b>	<b>280,989,772,020</b>	<b>57,528,708,250</b>	<b>338,518,480,270</b>
A	<b>ASET LANCAR</b>	60,407,785,635	17,325,939,592	77,733,725,227
1	Persediaan	5,688,854,270	12,301,451,852	17,990,306,122
B	<b>ASET TETAP</b>	220,576,017,390	40,203,054,493	260,779,071,883
1	Tanah	149,676,973,000	-	149,676,973,000
2	Peralatan dan Mesin	60,808,756,813	44,341,687,206	60,781,257,573
3	Gedung dan Bangunan	55,994,746,988	-	55,994,746,988
4	Jalan, Irigasi, Jaringan	1,176,030,002	328,637,700	1,176,030,002
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	635,405,760	-	635,405,760
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(47,715,895,173)	(4,467,270,413)	(47,713,157,043)
C	<b>ASET LAINNYA</b>	5,968,995	(285,835)	5,683,160
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	
2	Aset Tidak Berwujud	257,940,000	-	257,940,000
3	Aset Lain-lain	2,767,576,764	615,259,522	2,767,576,764
4	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya	(3,019,547,769)	(615,545,357)	(3,019,547,769)

## E. Realisasi Anggaran

### 1. Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2022

Anggaran RSUP Surakarta terdiri dari anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dan bersumber dari PNBPN. Realisasi pelaksanaan anggaran selama tahun 2022 ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 11. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2022

No	ANGGARAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
A	Rupiah Murni				
1	Belanja Pegawai	16,976,617,000	11,034,613,646	5,942,003,354	65.00
2	Belanja Barang	15,340,846,000	14,242,357,815	1,098,488,185	92.84
3	Belanja Modal	30,358,995,000	30,314,779,600	44,215,400	99.85
	<b>TOTAL RM</b>	<b>62,676,458,000</b>	<b>55,591,751,061</b>	<b>7,084,706,939</b>	<b>88.70</b>
B	PNBP/BLU				
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang	27,000,000,000	25,295,720,879	1,704,279,121	93.69%
3	Belanja Modal	13,103,549,000	12,801,492,607	302,056,393	97.69%
	<b>TOTAL BLU</b>	<b>40,103,549,000</b>	<b>38,097,213,486</b>	<b>2,006,335,514</b>	<b>95.00%</b>
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>102,780,007,000</b>	<b>93,688,964,547</b>	<b>9,091,042,453</b>	<b>91.15%</b>

- a. Anggaran RM alokasi Rp62.676.458.000,- dengan realisasi penyerapan Rp55.591.751.061,- atau sebesar 88,70% terdiri dari:
- Belanja pegawai alokasi sebesar Rp16.976.617.000,- realisasi sebesar Rp11.034.613.646,- atau sebesar 65,00%.
  - Belanja barang alokasi sebesar Rp15.340.846.000,- realisasi sebesar Rp14.242.357.815,- atau sebesar 92,84%.
  - Belanja modal alokasi sebesar Rp30.358.995.000,- realisasi sebesar Rp30.314.779.600,- atau sebesar 99,85%
- b. Anggaran BLU alokasi Rp40.103.549.000,- dengan realisasi penyerapan Rp38.097.213.486,- atau sebesar 95,00% terdiri dari:
- Belanja barang alokasi sebesar Rp27.000.000.000,- realisasi sebesar Rp25.295.720.879,- atau sebesar 93,69%.
  - Belanja modal alokasi sebesar Rp13.103.549.000,- realisasi sebesar Rp12.802.492.607,- atau sebesar 97,69%.

## 2. Realisasi Pendapatan Tahun 2022

Pendapatan RSUP Surakarta tahun 2022 dari PNBP berdasarkan data cash basis berjumlah Rp40.631.940.011,- atau sebesar 150,49% dari target penerimaan yang ditetapkan di tahun 2022 sebesar Rp27.000.000.000,-. Rincian atas pendapatan RSUP Surakarta tahun 2022 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Rincian Pendapatan RSUP Surakarta Tahun 2022

AKUN	URAIAN	REALISASI
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	20.701.735.144
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	142.041.893
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	398.720.568
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	18.266.866.810
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.021.618.687
424913	Komisi Potongan dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	14.942.700
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	3.676.100
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	61.338.110
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	21.000.000
JUMLAH		40.631.940.011

LAKIP ini menunjukkan pencapaian kinerja RSUP Surakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan selama kurun waktu dari Bulan Januari-Desember 2022 sesuai dengan tugas pokok yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

#### A. Kesimpulan

Pengukuran terhadap berbagai indikator yang telah ditetapkan RSUP Surakarta selama tahun 2022 sebagian besar telah mencapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. Realisasi atas pencapaian indikator kinerja utama RSUP Surakarta 2022 secara lengkap ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Capaian IKU Tahun 2022

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1. Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan;	1. POBO	45%	76,24,00%	169,42%	Tercapai
	2. Audit keuangan	WTP	WTP	100,00%	Tercapai
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;	3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus ( <i>success rate</i> )	85%	81,34%	95,69%	Tidak Tercapai
	4. <i>Nett Death Rate</i>	≤24‰	16,71‰	130,38%	Tercapai
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekpektasi);	5. Persentase kepuasan pasien	>85%	92,33%	108,62%	Tercapai
	6. Persentase respon terhadap komplain	100%	100,00%	100,00%	Tercapai
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;	7. Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi di IGD (ERRT)	≤30 menit	1 menit 22 detik	195,44%	Tercapai
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;	8. Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	29	29	100,00%	Tercapai
	9. Jumlah penelitian terpublikasi	2	2	100,00%	Tercapai
	10. Jumlah pelatihan terakreditasi	2	2	100,00%	Tercapai
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;	11. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	10	10	100,00%	Tercapai
	12. Jumlah jejaring komunitas	1	1	100,00%	Tercapai

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
	13. Persentase pelaksanaan SISRUITE di RS UPT Vertikal	70%	71,31%	101,87%	Tercapai
7. Terwujudnya RS yang terakreditasi;	14. Pencapaian Akreditasi SNARS	Terakreditasi	Terakreditasi	100,00%	Tercapai
8. Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel;	15. Jumlah Clinical Pathway terpenuhi	32	32	100,00%	Tercapai
	16. Persentase tindaklanjut temuan audit	100	100%	100,00%	Tercapai
9. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana;	17. Perijinan terselesaikan	Terpenuhi nya 50% persyaratan perijinan RS kelas B	Terpenuhi 58.33%	116,66%	Tercapai
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;	18. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi $\geq$ 20 jam	40%	60,16%	150,40%	Tercapai
11. Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi;	19. Persentase sistem IT terintegrasi	70%	92,86%	132,66%	Tercapai
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B.	20. Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana ( <i>Overall Equipment Effectiveness/OEE</i> )	40%	48%	120%	Tercapai
<b>Jumlah</b>		<b>2321,13%</b>			
<b>% Rata-rata capaian tahun 2022</b>		<b>116,06%</b>			

Dari 20 indikator kinerja utama yang ada, tercapai sebanyak 19 indikator (95,00%) yang capaiannya  $\geq$ 100% dan 1 indikator (5,00%) yang capaiannya  $<$ 100%. Persentase capaian terhadap target sebesar 116,06%. Indikator yang belum mencapai target, yaitu:

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (*success rate*) yaitu sebesar 91,47%

Total alokasi anggaran RSUP Surakarta tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp102.780.007.000,- dengan rincian bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp62.676.458.000,- dan dari BLU Rp40.103.549.000,-. Realisasi belanja anggaran tahun 2022 sebesar Rp93.688.964.547,- atau mencapai 91,15% dari alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp102.780.007.000,-.

Sementara pendapatan dari PNPB pada tahun 2022 mencapai Rp40.631.940.011,- atau mencapai 150,49% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp27.000.000.000,-. Seluruh output kegiatan telah dilaksanakan sehingga alokasi anggaran yang tidak terserap merupakan efisiensi kegiatan.

## **B. Rencana Tindak Lanjut**

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja agar lebih baik, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah:

1. Meningkatkan komitmen seluruh pegawai mulai dari tingkat manajerial sampai pelaksana untuk terus berupaya dalam melakukan peningkatan kinerja, mutu layanan dan keselamatan pasien.
2. Perbaiki kualitas manajemen rumah sakit, peningkatan koordinasi serta kinerja antar unit kerja/instalasi.
3. Meningkatkan kompetensi pegawai dengan meningkatkan pendidikan formal dan perencanaan program pelatihan.

# LAMPIRAN

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) SURAKARTA**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jamilatun Rosidah, MM

Jabatan : Direktur RSUP Surakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-KL (K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua, 

  
**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-KL(K), MARS**  
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama

  
**dr. Jamilatun Rosidah, MM**  
NIP 197705032005012002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) SURAKARTA**

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	Terwujudnya peningkatan kapasitas finansial dan <i>cost effectiveness</i>	1 POBO	45%
		2 Opini audit keuangan	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2	Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan Nasional	3 Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus ( <i>success rate</i> )	85%
		4 <i>Nett Death Rate</i>	≤24‰
3	Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> "	5 Persentase kepuasan pelanggan	>85 %
		6 Persentase respon terhadap komplain	100%
4	Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi	7 Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi di IGD ( <i>ERRT</i> )	≤30 menit
5	Terwujudnya rumah sakit umum pusat surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian	8 Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	29
		9 Jumlah penelitian terpublikasi	2
		10 Jumlah pelatihan terakreditasi	2
6	Terwujudnya kerjasama strategis kesehatan pelayanan	11 Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	10
		12 Jumlah jejaring komunitas	1
		13 Persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	70%
7	Terwujudnya RS yang terakreditasi	14 Pencapaian Akreditasi SNARS	Terakreditasi
8	Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel	15 Jumlah <i>Clinical Pathway</i> terpenuhi	32
		16 Persentase tindaklanjut temuan audit	100%
9	Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat	17 Perijinan terselesaikan	Terpenuhinya 50% persyaratan perijinan RS kelas B
10	Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM	18 Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi ≥ 20 jam	40%

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
11	Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi	19 Persentase sistem IT terintegrasi	70%
12	Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B	20 Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana ( <i>Overall Equipment Effectiveness/OEE</i> )	40%

**Program**

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
2. Program Dukungan Manajemen

**Anggaran**

Rp27.000.000.000,-  
Rp39.801.435.000,-

Jakarta, Desember 2021

✓ Pihak Kedua, 



**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-KL(K), MARS**  
NIP 196205231989031001



Pihak Pertama

**dr. Jamilatun Rosidah, MM**  
NIP 197705032005012002



**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024**      **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**ESELON I : 04**      **DITJEN PELAYANAN KESEHATAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : 024040300KD**      **BA(024) ES1(04) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : 415397**      **RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA**  
**JENIS SATUAN KERJA : K8**

Kode Lap : LO.SAT  
 Tanggal : 30/01/23 8:22 AM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lo\_satker –SAKTI  
 Tgl Data : 30/01/23 2:00 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	40,307,508,604	63,902,197,507	(23,594,688,903)	(36.923)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	40,307,508,604	63,902,197,507	(23,594,688,903)	(36.923)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	40,307,508,604	63,902,197,507	(23,594,688,903)	(36.923)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	25,813,718,090	22,762,843,722	3,050,874,368	13.403
Beban Persediaan	13,223,383,964	20,362,532,386	(7,139,148,422)	(35.06)
Beban Barang dan Jasa	8,966,225,407	7,453,402,679	1,512,822,728	20.297
Beban Pemeliharaan	4,297,683,467	2,908,594,929	1,389,088,538	47.758
Beban Perjalanan Dinas	567,024,122	423,571,572	143,452,550	33.867
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**ESELON I : 04 DITJEN PELAYANAN KESEHATAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : 024040300KD BA(024) ES1(04) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : 415397 RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA**  
**JENIS SATUAN KERJA : K8**

Kode Lap : LO.SAT  
 Tanggal : 30/01/23 8:22 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lo\_satker –SAKTI  
 Tgl Data : 30/01/23 2:00 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12,133,361,359	8,974,827,901	3,158,533,458	35.193
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>65,001,396,409</b>	<b>62,885,773,189</b>	<b>2,115,623,220</b>	<b>3.364</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(24,693,887,805)</b>	<b>1,016,424,318</b>	<b>(25,710,312,123)</b>	<b>(2,529.486)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	20,525,000	0	20,525,000	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	20,525,000	0	20,525,000	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(329,010,138)	8,242,222	(337,252,360)	(4,091.765)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	248,378,976	8,242,222	240,136,754	2,913.495
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	577,389,114	0	577,389,114	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(308,485,138)</b>	<b>8,242,222</b>	<b>(316,727,360)</b>	<b>(3,842.742)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(25,002,372,943)</b>	<b>1,024,666,540</b>	<b>(26,027,039,483)</b>	<b>(2,540.05)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(25,002,372,943)</b>	<b>1,024,666,540</b>	<b>(26,027,039,483)</b>	<b>(2,540.05)</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATKER  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**ESELON I : 04 DITJEN PELAYANAN KESEHATAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : 0300 JAWA TENGAH**  
**JENIS SATUAN KERJA : K8**  
**SATUAN KERJA : 415397 RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA**

Tgl Data : 30/01/23 1:50 PM  
 Kode Lap : LPE.SATKER  
 Tanggal : 30/01/23 2:05 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lpe\_satker -SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	280,021,689,654	255,015,889,818	25,005,799,836	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(25,002,372,943)	1,024,666,540	(26,027,039,483)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	356,511,238	357,738,531	(1,227,293)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	341,203,410	0	341,203,410	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	330,859,367	(330,859,367)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	15,307,828	26,879,164	(11,571,336)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	57,262,354,022	23,623,394,765	33,638,959,257	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	32,616,492,317	25,005,799,836	7,610,692,481	-
EKUITAS AKHIR	312,638,181,971	280,021,689,654	32,616,492,317	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**ESELON I** : 04 **DITJEN PELAYANAN KESEHATAN**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0300 **JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA** : 415397 **RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
 Tanggal : 18/01/23 2:48 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	15,833,991,000	20,701,735,144	0	20,701,735,144	130.74
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	15,833,991,000	20,701,735,144	0	20,701,735,144	130.74
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU					
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	70,361,000	142,041,893	0	142,041,893	201.88
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	313,182,000	398,720,568	0	398,720,568	127.31
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243	383,543,000	540,762,461	0	540,762,461	140.99
4244	Pendapatan Dari Alokasi APBN					
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	10,101,184,000	18,266,866,810	0	18,266,866,810	180.84
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4244	10,101,184,000	18,266,866,810	0	18,266,866,810	180.84
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	653,187,000	1,021,618,687	0	1,021,618,687	156.41
424913	Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan	0	14,942,700	0	14,942,700	0
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	1,842,000	3,676,100	0	3,676,100	199.57
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	5,269,000	61,338,110	0	61,338,110	1164.13
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	21,000,000	21,000,000	0	21,000,000	100
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	681,298,000	1,122,575,597	0	1,122,575,597	164.77
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	20,525,000	0	20,525,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	20,525,000	0	20,525,000	
4258	Pendapatan Denda					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 024      **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**ESELON I** : 04      **DITJEN PELAYANAN KESEHATAN**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0300      **JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA** : 415397      **RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
 Tanggal : 18/01/23 2:48 PM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	11,266,779	0	11,266,779	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258</b>	<b>0</b>	<b>11,266,779</b>	<b>0</b>	<b>11,266,779</b>	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,193,272	0	12,193,272	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259</b>	<b>0</b>	<b>12,193,272</b>	<b>0</b>	<b>12,193,272</b>	
	<b>JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42</b>	<b>27,000,016,000</b>	<b>40,675,925,063</b>	<b>0</b>	<b>40,675,925,063</b>	<b>150.65</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>27,000,016,000</b>	<b>40,675,925,063</b>	<b>0</b>	<b>40,675,925,063</b>	<b>150.65</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024**  
**ESELON I : DITJEN PELAYANAN KESEHATAN 03**  
**SATUAN KERJA : RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA 415397**

Waktu Olap: 2023-01-18 07:08:06.0 JB@6d105c0d  
Kode Lap : LRA.F.S  
Tanggal : 18/01/23 2:47 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif –SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	27,000,016,000	40,675,925,063	13,675,909,063	151	26,000,000,000	64,853,406,003	90,853,406,003	249
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>27,000,016,000</b>	<b>40,675,925,063</b>	<b>13,675,909,063</b>	<b>151</b>	<b>26,000,000,000</b>	<b>64,853,406,003</b>	<b>90,853,406,003</b>	<b>259</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
B	BELANJA				0				0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA PEGAWAI	16,976,617,000	11,028,150,901	(5,948,466,099)	65	12,721,749,000	9,968,276,154	2,753,472,846	78
	BELANJA BARANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BARANG	42,448,524,000	39,533,078,694	(2,915,445,306)	93	41,590,541,000	36,272,728,441	5,317,812,559	87
	BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KESEHATAN 024  
**ESELON I** : DITJEN PELAYANAN KESEHATAN 04  
**SATUAN KERJA** : RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA 415397

Waktu Olap: 2023-01-18 07:08:06.0 [B@748c18a6]  
Kode Lap : LRA.F.S  
Tanggal : 18/01/23 2:47 PM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_ira\_face\_satker\_komperatif-SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	BELANJA MODAL	43,354,866,000	43,116,272,207	(238,593,793)	99	4,478,984,000	3,861,256,016	617,727,984	86
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KESEHATAN 024  
**ESELON I** : DITJEN PELAYANAN KESEHATAN 04  
**SATUAN KERJA** : RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA 415397

Waktu Olap: 2023-01-18 07:08:06.0 |B@6e5c4e0e  
Kode Lap : LRA.F.S  
Tanggal : 18/01/23 2:47 PM  
Halaman : 3  
Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif –SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	102,780,007,000	93,677,501,802	(9,102,505,198)	91	58,791,274,000	50,102,260,611	8,689,013,389	85
C	PEMBIAYAAN				0				0
C	PEMBIAYAAN				0				0



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022**



DS:0008-7980-7217-3658

**NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.415397/2022**

**A. Dasar Hukum:**

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 6 Tahun 2021 tentang APBN TA 2022

**Revisi ke 07**

Tanggal : 14 November 2022

**B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:**

- |                                    |   |                     |   |
|------------------------------------|---|---------------------|---|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga      | : | (024)               | KEMENTERIAN KESEHATAN   |
| 2. Unit Organisasi                 | : | (04)                | Ditjen Pelayanan Kesehatan  |
| 3. Provinsi                        | : | (03)                | JAWA TENGAH   |
| 4. Kode>Nama Satker                | : | (415397)            | RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA  |
| a. Status BLU                      | : |                     | Penuh   |
| b. Besaran Presentase Ambang Batas | : |                     | 10% dari PNPB   |
| Sebesar                            | : | Rp. 102.780.007.000 | ( SERATUS DUA MILIAR TUJUH RATUS DELAPAN PULUH JUTA TUJUH RIBU RUPIAH ) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 07 KESEHATAN  
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

**Terlampir**

**C. Sumber Dana Berasal Dari :**

1. Rupiah Murni	Rp.	62.676.458.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNPB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNPB TA Berjalan	Rp.	40.103.549.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	13.103.549.000	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

**D. Pencairan dana dilakukan melalui :**

- |                   |           |                 |
|-------------------|-----------|-----------------|
| 1. KPPN SURAKARTA | (028) Rp. | 102.780.007.000 |
|-------------------|-----------|-----------------|

**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)**

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Jakarta, 17 November 2021  
A.N. MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.  
ISA RACHMATARWATA  
NIP. 196612301991021001

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**  
**NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022**



Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

---

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	75.036.086.000
DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	Rp.	75.036.086.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	27.743.921.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	27.743.921.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS.0008-7980-7217-3658

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (03) JAWA TENGAH  
Kode/Nama Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh  
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNB

3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 50.249.391.709  
4. Saldo Akhir Kas BLU : RP. 37.145.842.709

Halaman : I A. 1

Program	:	024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			75.036.086.000
Kegiatan	:	6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			75.036.086.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya			
Klasifikasi Rincian Output 1	:	6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	100,00	Paket	17.438.132.000
Rincian Output	:	01 CAB.002	Alat Kesehatan	80,00	Unit	10.764.929.000
		02 CAB.003	Obat-obatan dan BMHP	20,00	Paket	6.673.203.000
Klasifikasi Rincian Output 2	:	6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,00	Layanan	20.326.797.000
Rincian Output	:	01 EBA.962	Layanan Umum	12,00	Layanan	20.326.797.000
Klasifikasi Rincian Output 3	:	6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	53,00	Unit	2.338.620.000
Rincian Output	:	01 EBB.951	Layanan Sarana Internal	53,00	Unit	2.338.620.000
Klasifikasi Rincian Output 4	:	6388.FAB	Sarana Bidang Kesehatan	77,00	Paket	34.932.537.000
Rincian Output	:	01 FAB.003	Alat Kesehatan Pelayanan Katastroof (PN)	54,00	Paket	5.426.458.000
		02 FAB.004	Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Katastroof (PN)	20,00	Paket	4.573.542.000
		03 FAB.006	Alat Kesehatan (PEN) (PN)	3,00	Paket	24.932.537.000
Program	:	024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			27.743.921.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022  
I A. INFORMASI KINERJA**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (03) JAWA TENGAH  
Kode>Nama Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh  
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNB

3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 50.249.391.709  
4. Saldo Akhir Kas BLU : RP. 37.145.842.709

Halaman : I A. 2

Kegiatan	: 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan			27.743.921.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 03	Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
	: 2. 04	Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,00	Layanan	27.743.921.000
Rincian Output	: 01	EBA.994 Layanan Perkantoran	12,00	Layanan	27.743.921.000

Jakarta, 17 November 2021  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022**



**I B. SUMBER DANA**

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (03) JAWA TENGAH  
Kode>Nama Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Halaman : I B. 1

1. Anggaran Tahun 2022	Rp.	102.780.007.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp. 0
1.1. Rupiah Murni	Rp.	62.676.458.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp. 0
2. PNBP	Rp.	40.103.549.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp. 0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp. 0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0	
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0	
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0	
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0	

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022**



**II. RINCIAN PENGELUARAN**

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH  
 Kode/Nama Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA  
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA					LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER	
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]			JUMLAH SELURUH [58]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
415397	RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA	16.076.617	42.448.524	43.354.866	-	-	102.780.007		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	31.681.220	43.354.866	-	-	75.036.086		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	-	31.681.220	43.354.866	-	-	75.036.086		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	6.678.033	10.760.099	-	-	17.438.132	03.56	
06	BLU	-	6.678.033	10.760.099	-	-	17.438.132	028	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	20.326.797	-	-	-	20.326.797	03.56	
06	BLU	-	20.326.797	-	-	-	20.326.797	028	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	102.848	2.235.772	-	-	2.338.620	03.56	
06	BLU	-	102.848	2.235.772	-	-	2.338.620	028	
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	4.573.542	30.358.995	-	-	34.932.537	03.56	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (03) JAWA TENGAH  
Kode/Nama Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA					LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER	
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]			JUMLAH SELURUH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01 RM		-	4.573.542	30.358.995	-	-	34.932.537	028	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	16.976.617	10.767.304	-	-	-	27.743.921		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	16.976.617	10.767.304	-	-	-	27.743.921		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	16.976.617	10.767.304	-	-	-	27.743.921	03.56	
01 RM		16.976.617	10.767.304	-	-	-	27.743.921	028	
<b>JUMLAH</b>		<b>16.976.617</b>	<b>42.448.524</b>	<b>43.354.866</b>	-	-	<b>102.780.007</b>		

Jakarta, 17 November 2021  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

tt.d.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022**



DS-0008-7980-7217-9058

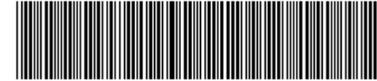
**III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (03) JAWA TENGAH  
Kode>Nama Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Halaman : III. 1  
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH	
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	415397	RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA														
		RENCANA PENARIKAN DANA	744.588	3.112.050	2.819.823	5.104.332	3.497.240	5.813.752	5.040.203	6.071.705	6.364.494	3.885.564	15.137.120	45.188.524	102.780.007	
		BELANJA PEGAWAI	632.483	735.005	730.044	1.425.853	840.057	797.443	1.517.619	830.828	874.991	837.320	874.991	6.879.981	16.970.617	
		BELANJA BARANG	112.104	2.377.051	2.089.780	3.678.479	2.657.189	2.835.023	3.060.704	3.229.490	3.587.458	2.935.382	8.074.003	7.811.250	42.448.524	
		BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	2.181.284	461.880	2.011.381	1.902.040	112.862	6.188.120	30.497.287	43.354.800	
		024.04.DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	0	1.938.081	1.236.152	2.836.954	2.110.399	4.295.087	2.675.907	4.481.949	4.372.328	2.014.415	12.615.361	36.458.792	75.036.080
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	0	65.582	1.244.180	125.695	501.741	365.712	305.410	826.287	291.331	423.798	423.798	4.573.542	
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	1.938.081	1.170.570	1.592.774	1.984.704	1.612.063	1.848.375	2.105.152	1.643.990	1.610.222	6.003.436	5.537.700	27.107.678	
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	2.181.284	461.880	636.998	1.879.847	0	100.000	25.098.980	30.358.995	
		024.04.WA.4813	53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	1.374.383	22.198	112.862	6.088.120	5.398.301	12.995.871
		024.04.DG.6388	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	744.588	1.173.975	1.583.671	2.267.378	1.386.847	1.518.064	2.364.230	1.589.755	1.992.100	1.871.149	2.521.700	8.729.733	27.743.921
		51 BELANJA PEGAWAI	632.483	735.005	730.044	1.425.853	840.057	797.443	1.517.619	830.828	874.991	837.320	874.991	6.879.981	16.970.617	
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	112.104	438.970	853.627	841.323	546.790	721.219	846.617	758.928	1.117.175	1.033.829	1.646.709	1.849.751	10.767.304	
024.04.DG.6388	PERKIRAAN PENERIMAAN	0	2.025.755	1.795.507	1.034.110	1.627.198	3.396.309	2.553.809	6.111.467	4.174.853	2.280.948	0	0	27.000.010		
	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	0	2.025.755	1.795.507	1.034.110	1.627.198	3.396.309	2.553.809	6.111.467	4.174.853	2.280.948	0	0	27.000.010		
	- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	0	1.898.872	1.714.700	788.353	1.191.011	1.904.605	2.409.320	1.455.478	2.190.643	2.280.948	0	0	15.833.991		

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022**



05.0008-7980-7217-9058

**III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : (03) JAWA TENGAH  
Kode>Nama Satker : (415397) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Halaman : III. 2  
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424312)	0	42.181	2.056	0	0	0	24.820	0	690	0	0	0	70.361
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424313)	0	0	0	80.899	42.055	0	37.087	0	153.141	0	0	0	313.182
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424421)	0	0	0	79.830	316.504	3.412.040	0	4.571.329	1.720.809	0	0	0	10.101.184
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424911)	0	84.221	77.390	85.022	76.044	78.300	80.794	84.170	87.228	0	0	0	653.187
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424919)	0	0	0	0	0	0	1.842	0	0	0	0	0	1.842
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424921)	0	481	753	0	1.584	092	0	483	1.270	0	0	0	5.269
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424922)	0	0	0	0	0	0	0	0	21.000	0	0	0	21.000

Jakarta, 17 November 2021  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022  
IV A. B L O K I R**



05.0008-7980-7217-3658

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : [03] JAWA TENGAH  
Kode dan Nama Satker : [415397] RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Halaman : IV.A. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 17 November 2021  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

td.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415397/2022  
IV B. C A T A N**



DS-0008-7980-7217-9058

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan  
Provinsi : [03] JAWA TENGAH  
Kode dan Nama Satker : [415397] RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Halaman : IV.B. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 17 November 2021  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

td.  
Kunta Wibawa Dasa Nugraha  
NIP 196811301994031001